

**HUBUNGAN *SIBLING RELATIONSHIPS* DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA SMP N 1  
BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Psikologi Fakultas  
Ilmu Pendidikan sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



**Oleh:  
YOLANDA  
NIM. 15011079/2015**

**Dosen Pembimbing:  
Devi Rusli, S.Psi., M. Si**

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

PERSetujuan SKRIPSI

HUBUNGAN *SIBLING RELATIONSHIP* DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA SMPN 1 BUKITTINGGI

Nama : Yulanda  
NIM/IDP : 150110782015  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, 22 Oktober 2019

Dibaca dan disetujui

Pembimbing



Devi Rudi S. Palu, M.Si  
NIP. 19770102 200212 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji

Jurusan Psikologi

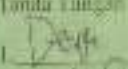


Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : *Hubungan Sibling Relationship Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMPN 1 Bukittinggi*  
Nama : Yolanda  
NIM/IDP : 15011079/2013  
Jurusan : Psikologi  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, 22 Oktober 2019

Tim Penguji :

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Devi Risti, S. Psi., M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Duryati, S. Psi., M. A.	2. 
3. Anggota	: Gumilang Rinal, S. Psi., M.Ps., Psi	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Yolanda dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai bahan acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bakirtaggi, 22 Oktober 2019

Yang menyatakan,



(Yolanda)

## ABSTRAK

Judul : Hubungan *Sibling Relationships* dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMP N 1 Bukittinggi

Nama : Yolanda

Pembimbing : Devi Rusli, S.Psi., M.Si.

Penelitian ini diawali dengan melihat fenomena prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi SMP N 1 Bukittinggi yang baik baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non-akademik. Prestasi belajar yang diraih oleh para siswa dan siswi diduga terjadi karena mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekatnya, salah satunya adalah saudara kandung. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara sibling relationships dengan prestasi belajar pada siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMP N 1 Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *incidental sampling* yaitu sebanyak 154 orang. Penelitian ini menggunakan skala sibling relationship yang terdapat 38 butir pernyataan dengan nilai reliabilitas 0,902 dan menggunakan rata-rata nilai rapor pada akhir semester untuk mengetahui prestasi belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sibling relationships dengan prestasi belajar pada siswa SMP N 1 Bukittinggi dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,249 dan  $p=0,002$  ( $p<0,01$ ).

**Kata kunci:** *Sibling relationship*, prestasi belajar, siswa.

## **ABSTRACT**

*Title : Correlation between Sibling Relationships with Learning Achievement in Middle School 1 Students of Bukittinggi*

*Name : Yolanda*

*Advisor : Devi Rusli, S.Psi., M.Si.*

*This study begins by looking at the phenomenon of learning achievement possessed by students of SMP N 1 Bukittinggi who are both good in the academic field and in the non-academic field. Learning achievement achieved by students and students allegedly occurred because of getting support from the people closest to him, one of them being siblings. So that this study aims to see the relationship between sibling relationships with learning achievement in students.*

*The research design used in this study is quantitative correlational. The population in this study were students in Middle School 1 of Bukittinggi. The sampling technique is to use incidental sampling as many as 154 people. This study uses a scale sibling relationship that has 38 items with a reliability value of 0.902 and uses an average report card at the end of the semester to determine learning achievement. Data analysis techniques in this study using product moment correlation techniques from Karl Pearson.*

*The results showed that there was a significant positive relationship between sibling relationships with learning achievement in SMP N 1 Bukittinggi students with a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.249 and,  $p = 0.002$  ( $p < 0.01$ ).*

*Keywords: Sibling relationship, learning achievement, students.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penguasa alam semesta. Dengan rahmat serta hidayah yang dilimpahkan-Nya serta kemampuan dan kekuatan yang diberikan-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Sibling Relationship* dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMP N 1 Bukittinggi”. Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus ditempuh untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Padang.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan pengarahan dan dorongan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, S. Psi., M. Psi., Psikolog, selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rinaldi, S. Psi, M. Si, selaku sekretaris Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Devi Rusli, S.Psi., M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian sampai penyusunan skripsi.

6. Ibu Duryati, S.Psi., M.A selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Duryati, S.Psi., M.A dan Ibu Gumi Langeriya Rizal, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penyempurnaan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen psikologi beserta staf administrasi Jurusan Psikologi yang telah memberikan bantuan baik dalam pengajaran, perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama dalam perkuliahan.
9. Teruntuk yang istimewa kedua orangtuaku tercinta, papa dan mama yang telah mendoakan, menyemangati, memperjuangkan dan mengasihi hingga akhirnya Yola sampai pada titik ini.
10. Teruntuk yang terkasih Kakak, terimakasih banyak untuk segala motivasi, doa serta semangatnya selama ini.
11. Teruntuk yang terkasih orang yang spesial, teman, sahabat sekaligus orang terdekat penulis, terimakasih banyak untuk segala dukungan, bantuan, doa, motivasi serta semangatnya.
12. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan psikologi angkatan 2015, terimakasih karena sudah ada dan menjadi bagian cerita yang tidak akan pernah terlupakan.
13. Teruntuk semua pihak yang telah membantu dan telah ikut serta direpotkan selama masa-masa penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak telah



menjadi bagian dari saksi perjuangan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala perbuatan baik yang telah diberikan. Aamiin.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangatdiharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta dapat memeberikan informasi bagi pembaca.

Bukittinggi, Agustus 2019

Peneliti

Yolanda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS</b>	
A. Prestasi Belajar .....	10
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	11
3. Pengukuran Prestasi Belajar .....	16
B. <i>Sibling Relationship</i> .....	17
1. Pengertian <i>Sibling Relationship</i> .....	17
2. Dimensi <i>Sibling Relationship</i> .....	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Sibling Relationship</i> .....	18
4. Pengukuran <i>Sibling Relationship</i> .....	20
C. Dinamika Hubungan <i>Sibling Relationship</i> dengan Prestasi Belajar .....	23

D. Kerangka Konseptual .....	24
E. Hipotesis Penelitian .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional .....	25
C. Variabel Penelitian .....	26
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Prosedur Penelitian .....	29
G. Teknik analisis Data .....	35
H. Validitas dan Reliabilitas .....	35

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	39
B. Deskripsi Data Penelitian .....	40
C. Analisis Data .....	43
D. Pembahasan .....	46

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Tabel The Lifespan Sibling Relationship Scale .....	20
TABEL 3.1 Skor Alternatif Pilihan Jawaban Skala <i>Sibling Relationship</i> .....	28
TABEL 3.2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Sibling Relationship</i> .....	29
TABEL 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Sibling Relationship</i> Uji Coba.....	37
TABEL 3.4 <i>Blueprint</i> Skala <i>Sibling Relationship</i> Penelitian .....	37
TABEL 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Sibling Relationship</i> .....	38
TABEL 4.1 Gambaran Umum Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia.....	39
TABEL 4.2 Gambaran Umum Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	40
TABEL 4.3 Deskripsi Data Penelitian <i>Sibling Relationship</i> .....	41
TABEL 4.4 Deskripsi Data Penelitian <i>Sibling Relationship</i> per Dimensi.....	41
TABEL 4.5 Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar .....	43
TABEL 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>Sibling Relationship</i> dan Prestasi Belajar .....	44
TABEL 4.7 Hasil Uji Korelasi <i>Sibling Relationship</i> dan Prestasi Belajar .....	45

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Kerangka Konseptual .....	24
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1. Skala Uji Coba <i>Sibling Relationship</i> .....	61
2. LAMPIRAN 2. Data Uji Coba Skala <i>Sibling Relationship</i> .....	67
3. LAMPIRAN 3. Validitas Skala <i>Sibling Relationship</i> .....	72
4. LAMPIRAN 4. Reliabilitas Skala <i>Sibling Relationship</i> Sebelum Item Gugur Dibuang.....	74
5. LAMPIRAN 5. Reliabilitas Skala <i>Sibling Relationship</i> Setelah Item Gugur Dibuang.....	75
6. LAMPIRAN 6. Skala Penelitian <i>Sibling Relationship</i> .....	76
7. LAMPIRAN 7. Data Penelitian Skala <i>Sibling Relationship</i> .....	80
8. LAMPIRAN 8. Hasil Uji Normalitas.....	87
9. LAMPIRAN 9. Hasil Uji Linearitas .....	88
10. LAMPIRAN 10. Hasil Uji Hipotesis .....	89
11. LAMPIRAN 11. Surat Izin Penelitian .....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang fundamental di Indonesia dan merupakan salah satu faktor penunjang untuk memperlihatkan kewibawaan suatu bangsa. Pendidikan yang baik maka akan melahirkan generasi penerus bangsa yang kompeten dibidangnya. Hal ini dapat menjadikan kondisi bangsa mengalami perubahan dan perbaikan dengan adanya penerus bangsa yang cakap dalam berbagai bidang (Putri, 2018).

Pemerintah pada saat ini sedang gencar-gencarnya memperbaiki pendidikan yang ada, tidak terkecuali disetiap kota di Indonesia termasuk kota-kota yang ada di Sumatera Barat. Salah satu kota di Sumatera Barat yang menjadikan pendidikan sebagai potensi unggulannya adalah kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi sebagai kota pendidikan selalu membuktikan hasil kerjanya dengan mengukir prestasi-prestasi gemilang, baik tingkat Sumatera Barat maupun tingkat nasional. Prestasi terakhir yang diraih yakni mendapatkan penghargaan sebagai pengelola pendidikan terbaik pertama tingkat Sumatera Barat beberapa waktu lalu (Fadhil, 2014).

Terpilihnya sebagai kota dengan pengelola pendidikan terbaik di Sumatera Barat membuat Kota Bukittinggi menjadi kota yang lebih memperhatikan kondisi pendidikannya. Hal ini dibuktikan dengan dilengkapinya dan diperbaikinya sarana dan prasana sekolah-sekolah di

berbagai tingkatan (Yulman, 2019). Perbaikan yang dilakukan bertujuan untuk menunjang mutu pendidikan yang baik dan dapat siswa dapat belajar dengan baik sehingga melahirkan siswa-siswa yang berprestasi.

Prestasi yang diraih oleh Kota Bukittinggi dalam bidang pendidikan adalah dengan banyaknya siswa-siswi yang memenangkan perlombaan baik tingkat kota maupun tingkat nasional. Salah satu sekolah unggulan tingkat SMP adalah SMPN 1 Unggul Bukittinggi. Berbagai macam perlombaan yang diikuti oleh SMPN 1 Bukittinggi dan berhasil meraih prestasi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Wakil Kepala Sekolah SMPN 1 Bukittinggi, SMPN 1 Bukittinggi merupakan sekolah tingkat pertama tertua di Kota Bukittinggi. SMPN 1 Bukittinggi juga merupakan sekolah favorit bagi lulusan SD. Hal ini dibuktikan dengan setiap tahunnya, SMPN 1 Bukittinggi selalu menjadi incaran para pendaftar lulusan SD.

Sebagai SMP favorit, SMPN 1 Bukittinggi juga memiliki prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Prestasi yang didapatkan oleh SMPN 1 Bukittinggi sangat memuaskan dari tahun ke tahun dengan seringnya siswa mendapatkan posisi sebagai juara umum, juara pertama di berbagai lomba yang diadakan. Perlombaan yang diadakan ditingkat kota misalnya GOMFIB (Gema Olimpiade Matematika, Fisika, IPA, dan Biologi) yang dimenangkan oleh SMP N 1 Bukittinggi (Ridwan, 2016). Prestasi lainnya yang diraih antara lain Juara Umum pada lomba Pekan Kreatifitas Siswa Kelas berasrama XVI &



*X<sup>th</sup>English Month Competition*, Juara Umum pada acara Lomba MTQ, MSQ, Kaligrafi, *Solo Song* dan *Fashion Show* (Afrizal, 2016).

Berbasis SMP unggul membuat SMP N 1 Bukittinggi berada pada posisi pertama dalam perolehan nilai UN tertinggi se-Sumatera Barat tingkat SMP pada tahun 2017 (Febrianti, 2017). SMPN 1 Bukittinggi menjadi juara umum pada lomba yang diadakan SMAN 10 Padang, juara pertama dalam bidang Pra-Olimpiade IPS di SMAN 1 Padang, dan mendapat delapan juara dalam lomba yang diadakan oleh SMPN 1 Solok (Suryamaira, 2017). Tahun 2018, SMPN 1 Bukittinggi menjadi juara umum pada Pekan Kreatifitas Siswa dan *English Competition* di SMAN 1 Lubuak Sikapiang, Pasaman dan juara pertama pada lomba yang diadakan di SMPN 2 Batusangkar (Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Beberapa ahli memberikan pendapat mengenai definisi tentang prestasi belajar. Menurut Syah (2012) prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar yang didalamnya terdapat perubahan psikologis sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar biasanya diukur dengan menggunakan tes, ujian, dan ulangan untuk melihat keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Hal serupa juga sesuai dengan pendapat Arora (2016) prestasi akademik adalah status pembelajaran siswa dan mengacu pada pengetahuan yang diperoleh dan keterampilan yang dikembangkan selama karir akademis mereka yang dinilai oleh otoritas sekolah dengan bantuan tes yang dibuat guru atau standar. Berbagai pendapat para ahli diatas dapat

diambil kesimpulan bahwa prestasi akademik siswa dapat dilihat dari hasil tes atau ujian yang dilakukan setelah siswa melakukan proses pembelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang prestasi belajar diatas, maka dapat dilihat betapa pentingnya prestasi belajar. Siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dirinya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tripathy & Srivastava (2017) yang menyatakan bahwa prestasi belajar memiliki hubungan dengan kepercayaan diri siswa. Maka dari itu untuk meningkatkan prestasi belajar hal yang sangat penting bagi pelajar atau siswa adalah perlunya mengetahui apa-apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang diraihinya. Hal tersebut dianggap perlu karena setiap individu berbeda dengan individu lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh JilardiDamavandi, Mahyuddin, Elias, Daud, Shabani (2011) mengatakan bahwa perbedaan individu memainkan peran penting dalam pencapaian akademik siswa. Sehingga guru perlu menyesuaikan antara gaaya mengajarnya dengan gaya belajar siswa.

Selain itu, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah hubungan dengan keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pajoluk (2013) yang menyatakan bahwa selain orangtua dan teman sebaya yang dekat dengan mereka, relasi saudara juga sebagai *predictor* dalam pencapaian akademik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herrick (2008) mendapatkan hasil bahwa *sibling relationship* sangat penting dalam sistem keluarga karena sangat berpengaruh pada intelektual, emosional, dan sosial terhadap anggota keluarga. Relasi saudara merupakan intraksi yang terjalin antara satu anak dengan anak lainnya dalam anggota keluarga, yang mana memiliki keseharian paling intim dibandingkan dengan lingkungan sosialnya (Cicirelli dalam Nugroho, 2016). Penelitian lain menyebutkan bahwa hubungan dengan keluarga yang bisa selalu memberikan dukungan adalah ketika hubungan tersebut memiliki jangka panjang yang cukup lama atau bahkan hubungan itu adalah hubungan terlama dibandingkan dengan hubungan sosial dalam keluarga lainnya (Nugroho, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh McHale, Updegraff, & Whiteman (2012) menyatakan bahwa *sibling relationship* dapat memberikan pengaruh langsung seperti berbagi saran dalam setiap masalah atau keterlibatan sehari-hari, sebagai model pembelajaran sosial, saudara bisa memberikan saran dan perkembangan yang positif dalam penilaian masalah. Kekuatan dari pengaruh *sibling relationship* mungkin bisa dilihat dari berbagai segi dan dalam kasus yang unik, *sibling relationship* dapat memberikan efek pada proses sosial dan psikologis (Dunn, dalam McHale, Updegraff, & Whiteman, 2012).

Penelitian akhir-akhir ini menemukan secara konsisten bahwa *sibling relationship* atau hubungan saudara menjadikan saudara lainnya

sebagai *role model* dalam hidupnya (Brim dalam McHale, Updegraff, & Whiteman, 2012). Sehingga apapun yang dikerjakan dan dilakukan saudara khususnya saudara yang lebih tua menjadi contoh bagi saudara lainnya. Penelitian lain mengindikasikan bahwa saudara memiliki banyak kesamaan yang signifikan dalam hal hasil akhir akademik, dan pekerjaan (Lewin, Hops, Davis, & Dishion, 1993). Saudara yang memiliki kedekatan yang baik dan positif, maka akan membawa pengaruh yang baik dan positif bagi saudara lainnya atau sebaliknya.

Keintimiman yang terkait dengan relasi saudara dapat dilihat dari kedekatan dan keseringan antar saudara berbagi cerita satu sama lain. Saudara dapat memberikan dampak bagi satu sama lain baik itu perilaku, prestasi akademik, belajar maupun perkembangan selama rentang kehidupan, yang mana hal ini tidak ada sangkutannya dengan faktor genetis mereka (Cicirelli, dalam Sevira 2014).

Dari penelitian-penelitian diatas menunjukkan hasil yang positif yang berarti menunjukkan hubungan antara *sibling relationships* dengan prestasi akademik remaja. Berbeda dengan hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh Bouchev, Shoulberg, Jodl, & Eccles (2010) yang menyatakan bahwa saudara kandung yang lebih tua melaporkan saudaranya yang lebih muda mengalami kemerosotan dalam penyesuaian akademiknya dan tidak memberikan perubahan dalam status akademis mereka terhadap persepsi dirinya.

Menurut Connidis (dalam Herrick, 2008). menyatakan bahwa belum banyak penelitian yang dilakukan dan mengkaji mengenai pentingnya hubungan keluarga. Berdasarkan dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil yang berbeda. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan *Sibling Relationship* dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMP N 1 Bukittinggi”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Prestasi yang memuaskan yang diraih oleh SMPN 1 Bukittinggi.
2. Keterlibatan saudara kandung berpengaruh pada pencapaian prestasi belajar siswa.
3. Saudara bisa sebagai orang yang ditiru oleh saudara lainnya.
4. Kedekatan saudara yang positif dapat memberikan dampak yang positif juga bagi saudaranya yang lain.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada hubungan *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa SMP N 1 Bukittinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disampaikan maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana *sibling relationship* pada siswa SMPN 1 Bukittinggi?
2. Bagaimana prestasi belajar pada siswa SMPN 1 Bukittinggi?
3. Apakah ada hubungan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan mengenai *sibling relationship* pada siswa.
2. Mendeskripsikan bagaimana prestasi belajar pada siswa.
3. Menguji apakah terdapat hubungan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang psikologi, terutama psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian yang telah ada.
  - b. Bagi pihak yang bersangkutan, sebagai salah satu bahan masukan tentang hubungan *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa.
  - c. Bagi peneliti lain, sebagai masukan dan referensi bagi yang berminat untuk mengkaji permasalahan mengenai *sibling relationship* dan prestasi belajar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi remaja secara umum dapat memberikan gambaran serta pandangan yang tepat mengenai *sibling relationship* dan prestasi belajar yang terjadi di kalangan siswa.
- b. Bagi guru agar dapat lebih memahami mengenai *sibling relationship* yang terjadi pada siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Prestasi Belajar**

##### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Belajar merupakan suatu proses perubahan keseluruhan tingkah laku seseorang yang bisa menetap sebagai hasil akhir dari pengalaman dan interaksi seseorang dengan lingkungannya yang meliputi proses kognitif (Syah, 2012). Prestasi belajar merupakan pengungkapan hasil belajar yang didalamnya terdapat perubahan psikologis sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Hasil belajar biasanya diukur dengan menggunakan tes, ujian, dan ulangan untuk melihat keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Syah, 2012).

Prestasi belajar dapat dilihat dengan melakukan evaluasi pembelajaran untuk melihat ketercapaian program yang sudah ditetapkan (Syah, 2012). Hakikatnya, melakukan evaluasi belajar merupakan kegiatan yang berkelanjutan dan terencana sehingga dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Menurut Syah (2012) prestasi belajar merupakan ranah psikologi kognitif yang dapat diukur dengan menggunakan banyak cara, baik secara lisan maupun tertulis. Menurut Good & Chien (dalam Adiputra & Mujiyati, 2017) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh materi pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes, atau nilai numerik yang ditugaskan oleh guru.



## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Syah (2012) terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan kondisi dan situasi dalam diri siswa yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar siswa (Syah, 2012). Umumnya faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain:

#### a) Intelegensi atau kemampuan.

Intelegensi atau kemampuan adalah kecakapan yang dimiliki individu untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi baru dengan cepat dan efektif. Seorang siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi, maka akan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan dan mudah untuk berpikir kreatif serta cepat dalam memutuskan sesuatu.

#### b) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon terhadap stimulus yang diberikan, baik itu secara positif ataupun negatif. Jika siswa memiliki sikap yang positif

terhadap pelajaran dan guru, maka siswa tersebut akan lebih mudah memahami pelajarannya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang potensial yang dimiliki oleh individu untuk mencapai keberhasilannya dimasa depan (Syah, 2012). Bakat dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika pelajaran yang diikutinya ssesuai dengan bakat yang dimilikinya, maka ia akan giat dan senang dalam mempelajarinya.

d) Minat

Minat merupakan kecenderungan individu dan keinginan yang tinggi terhadap suatu hal. Minat terhadap suatu mata pelajaran yang dimiliki oleh siswa, maka ia akan memutuskan untuk memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran tersebut dan memungkinkan siswa untuk menjadi giat dan senang mengikuti pelajarannya. Sehingga, siswa memperoleh prestasi yang diinginkannya.

e) Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu dan belajar merupakan proses yang berawal dari dalam diri individu itu sendiri.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu itu sendiri, seperti lingkungan disekitar siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor eksternal dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non-sosial (Syah, 2012). Namun dalam hal ini hanya akan dibahas mengenai faktor lingkungan sosial saja karena lebih dekat dengan penelitian yang akan dilakukan. Faktor lingkungan sosial yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

a) Orangtua

Keluarga merupakan pihak terdekat yang berada disekitar anak dan pihak utama yang dimiliki oleh anak. Gaya pengasuhan orangtua yang diberikan selama masa perkembangan akan memberikan dampak terhadap persepsi anak sepanjang masa remaja (Santrock, 2003). Kehangatan dan hubungan yang positif antara anak dan orangtua dapat memberikan dampak terhadap hubungan anak dengan saudara-saudaranya (Buhrmester & Furman, 1990). Hubungan yang positif dengan keluarga dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.

b) *Sibling Relationship*

Kehangatan dan hubungan yang positif antara anak dan orangtua dapat memberikan dampak terhadap hubungan anak dengan saudara-saudaranya (Buhrmester & Furman, 1990). *Sibling relationship* merupakan hal yang pokok dan penting bagi sesama saudara dan keluarga dalam memberikan dampak pada pencapaian saudara lainnya termasuk dalam hal akademik.

c) Guru

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika guru mampu menunjukkan sikap yang bisa mendorong siswa untuk belajar, seperti berdiskusi, membaca, maka siswa akan terdorong untuk rajin belajar (Syah, 2012). Hubungan antara guru dan murid juga bisa mempengaruhi semangat belajar siswa.

d) Teman dan Masyarakat

Faktor teman dan aktivitas yang dilakukan siswa dalam masyarakat dapat mempengaruhi juga prestasi belajar siswa. Aktivitas yang dilakukan anak diluar sekolah dapat membantu proses perkembangan anak, namun apabila anak tidak bisa membagi waktunya antara belajar dan beraktivitas dilaur belajar maka dapat mempengaruhi hasil belajar anak.

### c. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dengan melihat bagaimana strategi, cara, atau metode yang dilakukan siswa untuk menentukan tingkat efisiensi dan keberhasilan belajarnya. (Syah, 2012). Menurut Biggs (dalam Syah, 2012), pendekatan belajar siswa dapat dibagi menjadi tiga betuk dasar, yaitu:

#### a) Pendekatan *Surface* (permukaan)

Pendekatan *surface* merupakan pendekatan belajar siswa yang memiliki motif atau dorongan untuk belajar dari luar diri individu atau karena dorongan ekstrinsik. Karakteristik siswa yang menggunakan pendekatan belajar ini adalah santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran.

#### b) Pendekatan *Deep* (mendalam)

Pendekatan belajar *deep* merupakan kebalikan dari pendekatan belajar *surface*. Pendekatan belajar *deep* adalah pendekatan belajar yang digunakan siswa dengan adanya dorongan atau motif instrinsik. Siswa akan berusaha memuaskan keingintahuannya akan suatu hal dan mempelajari materi pelajaran karena memang tertarik dan merasa membutuhkan. Gaya belajar siswa yang melakukan pendekatan

ini cenderung serius dan akan memahami materi secara mendalam, serta memikirkan bagaimana pengaplikasiannya.

c) Pendekatan *Achieving* (pencapaian prestasi tinggi)

Pendekatan *achieving* merupakan jenis pendekatan belajar pada siswa yang dilandasi oleh adanya motif ekstrinsik dengan ciri khususnya sering disebut sebagai *ego-enhancement*. *Ego enhancement* adalah ambisi pribadi yang besar yang dimiliki individu untuk meningkatkan prestasi belajarnya agar diakui oleh orang lain. Siswa ini memiliki karakteristik ingin bersaing untuk meraih prestasi setinggi-tingginya. Bersaing dalam meraih prestasi yang tinggi merupakan hal yang penting baginya, sehingga ia merupakan orang yang disiplin, rapi, sistematis, dan memiliki rencana untuk maju ke depan.

3. Pengukuran Prestasi Belajar

Prestasi belajar diukur dengan melihat hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa selama disekolah berupa rapor yang diterima siswa pada akhir semester. Hasil nilai rapor yang dilihat berupa nilai rata-rata dari keseluruhan mata pelajaran yang diikuti oleh siswa selama semester tersebut.

## **B. *Sibling Relationship***

### 1. Pengertian *Sibling Relationship*

*Sibling relationship* merupakan hubungan yang bertahan paling lama dalam durasi kehidupan seseorang dibandingkan dengan hubungan orang lain, dimulai dari lahir sampai muda hingga akhir dari rentang kehidupan seseorang (Cicirelli, dalam Riggio 2000; Howe & Recchia, 2014). Menurut (Cicirelli, dalam Riggio 2000) *sibling relationship* mempunyai pengaruh yang kuat pada perilaku seseorang selama perjalanan hidup seseorang. Hubungan yang terjadi antar saudara meliputi perilaku yang terlihat (*overt*) dan interaksi yang tertutup (*covert*) yaitu aspek kognitif dan afektif. Hubungan antar saudara juga tetap dapat terjadi meskipun antar saudara oleh jarak dan waktu yang menyebabkan tidak terjadi hubungan tatap muka secara langsung (Cicirelli, dalam Mirah 2014).

Menurut Riggio (2000), seberapa positif kualitas dari *sibling relationship* harus meliputi adanya perasaan, perilaku, dan *belief* yang terdapat pada seorang saudara terhadap saudara lainnya. Hubungan antara saudara kandung dapat ditandai dengan persaingan dan konflik, tetapi juga bisa menjadi salah satu yang paling dekat dan intim hubungan seseorang di masa kecil, masa remaja, dan dewasa (Buhrmester & Furman, 1990; Volling & Blandon, 2003).

## 2. Dimensi *Sibling Relationship*

Berdasarkan pada teori *sibling relationship* menurut Cicirelli, Riggio (2000) membagi beberapa dimensi dalam *sibling relationship*, diantaranya:

### a. Dimensi Afektif

Dimensi afektif merupakan dimensi yang mengukur emosi atau perasaan yang dihasilkan oleh seorang saudara terhadap saudaranya dan hubungan yang terjadi antara keduanya.

### b. Dimensi Perilaku

Dimensi perilaku merupakan dimensi yang mengukur derajat interaksi yang terjadi antar saudara ketika mereka melakukan beragam aktivitas serta melihat positività dari interaksi tersebut.

### c. Dimensi Kognitif

Dimensi kognitif dengan melihat kedekatan dan kepentingan dalam hubungan serta *beliefs* yang ia miliki terhadap saudara dan hubungan dengan saudaranya.

## 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Sibling Relationship*

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi relasi saudara menurut McHale, Updegraff, & Whiteman (2012) adalah sebagai berikut:



a. Jarak Usia

Memiliki saudara yang lebih sedikit dalam lingkungan sosial, biasanya memiliki jarak usia antar saudara yang lebih jauh dibandingkan dengan saudara di keluarga yang memiliki saudara lebih banyak. Saudara dengan jarak usia antara 2 sampai 4 tahun dapat meminimalisir konflik secara optimal.

b. Gender atau Jenis Kelamin Saudara

Ada tiga tipe jenis hubungan saudara yaitu hubungan sesama saudara perempuan menunjukkan hubungan paling dekat, hubungan pasangan saudara laki-laki dan saudara perempuan adalah hubungan yang menengah, dan sesama saudara lelaki adalah yang kedekatannya paling renggang. Saudara yang lebih tua cenderung untuk memberikan dampak sebagai panutan atau *models* dalam perilaku sama terhadap sesama gender dalam hubungan persaudaran.

c. Urutan Kelahiran

Posisi saudara dalam sebuah keluarga dapat memberikan dampak pada proses psikologi sosial, dengan implikasi sepanjang kehidupan pada perkembangan dan penyesuaian diri pada individu. Urutan kelahiran dapat memberikan efek pada pencapaian yang nyata, seperti penyesuaian diri secara sosial, tanggung jawab. Selain itu, urutan kelahiran juga memberikan dampak tidak hanya pada proses sosial, namun juga pada kecenderungan orang tua

untuk lebih memanjakan anak yang lebih muda dibandingkan dengan anak yang lebih tua.

#### 4. Pengukuran *Sibling Relationship*

Pengukuran sibling relationship dilakukan dengan menggunakan skala yang dikembangkan oleh Riggio (2000) yang dikenal dengan *The Lifespan Sibling Relationships Scale (LSRS)*. Skala tersebut mengukur tiga dimensi dalam *sibling relationship*, yaitu dimensi afektif, dimensi perilaku, dan dimensi kognisi dengan enam subscale yang terdiri dari 48 item. Masing-masing *subscale* memiliki delapan item. Penelitian yang dilakukan oleh Riggio (2000) dengan skala *The Lifespan Sibling Relationship Scale* mendapatkan reliabilitas sebesar 0.96 yang diukur dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Tabel 2.1 Skala *The Lifespan Sibling Relationship Scale* Riggio (2000)

Dimensi	Sub-Skala	Aitem
Dimensi Afektif	Adult Affect	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kakak saya membuat saya bahagia.</li> <li>• Saya menikmati hubungan saya dengan kakak saya.</li> <li>• Saya bangga terhadap saya.</li> <li>• Perasaan kakak saya merupakan hal yang penting bagi saya.</li> <li>• Saya dan kakak saya sangat menikmati waktu kebersamaan kami.</li> <li>• Saya suka menghabiskan waktu dengan kaka saya.</li> <li>• Saya kagum pada kakak saya.</li> <li>• Kakak saya sering membuat saya marah. (Unfavourable)</li> </ul>
	Child Affect	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ingat memiliki pengalaman menyenangkan dengan kakak saya ketika masih anak-anak.</li> <li>• Saya menikmati menghabiskan waktu dengan kakak saya ketika anak-anak.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya ingat betapa dekatnya saya dengan kakak saya ketika anak-anak.</li> <li>• Ketika masih kecil, saya bangga dengan kakak saya.</li> <li>• Saya ingat betapasaya sangat menyayangi kakak saya ketika masih kecil.</li> <li>• Saya sering memarahi kakak saya ketika masih anak-anak. (UF)</li> <li>• Ketika masih kecil, kakak saya sering mengganggu saya. (UF)</li> <li>• Saya suka menghabiskan waktu dengan kakak saya. (UF)</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><i>Child Behavior</i></p> <p>Dimensi Perilaku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya dan kakak saya sering menghabiskan waktu ketika pulang sekolah saat masih anak-anak.</li> <li>• Saya dan kakak saya sering membantu satu sama lain ketika masih anak-anak.</li> <li>• Saya dan kakak saya sering memiliki teman yang sama ketika masih anak-anak.</li> <li>• Ketika masih kecil, saya dan kakak saya saling berbagi rahasia.</li> <li>• Ketika masih kecil, kakak saya sering mencari saya atau sebaliknya, saya sering mencari kakak saya.</li> <li>• Ketika masih kecil, saya dan kakak saya sering bermain bersama.</li> <li>• Saya dan kakak saya sering pergi bersama.</li> <li>• Ketika masih anak-anak, saya dan kakak saya jarang menghabiskan waktu bersama. (UF)</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya sering menghabiskan waktu dengan kakak saya beberapa akhir ini.</li> <li>• Saya tidak pernah membicarakan masalah saya ke kakak saya.</li> <li>• Saya sering menelepon kakak saya.</li> <li>• Saya dan kakak saya sering meminjam barang satu sama lain.</li> <li>• Kakak saya membicarakan masalah pribadinta kepada saya.</li> <li>• Saya dan kakak saya sering pergi bersama.</li> <li>• Saya dan kakak saya sering</li> </ul>

	<p>mengerjakan sesuatu hal bersama-sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya dan kakak saya saling berbagi rahasia.</li> <li>• Saya tidak pernah membicarakan masalah saya ke kakak saya. (UF)</li> </ul>
Dimensi Kognitif	<p><i>Child Cognitions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya dan kakak saya adalah teman baik semenjak anak-anak.</li> <li>• Kakak saya tidak suka bermain dengan saya ketika masih anak-anak.</li> <li>• Saya dan kakak saya sangat penting satu sama lain ketika masih anak-anak.</li> <li>• Kakak saya mengetahui segala hal tentang saya ketika masih anak-anak.</li> <li>• Kakak saya memberikan pengaruh penting dan positif pada masa kecil saya.</li> <li>• Ketika masih kecil, saya dan kakak saya menyukai banyak hal yang sama.</li> <li>• Ketika masih kecil, saya dan kakak saya sangat dekat.</li> <li>• Ketika masih kecil, saya dan kakak saya memiliki banyak kesamaan.</li> <li>• Kakak saya tidak suka bermain dengan saya ketika masih anak-anak. (UF)</li> </ul>
	<p><i>Adult Cognitions</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kakak saya adalah seorang teman yang baik.</li> <li>• Dalam kehidupan ini, kakak saya merupakan hal yang penting bagi saya.</li> <li>• Saya dan kakak saya tidak terlalu dekat. (UF)</li> <li>• Kakak saya bangga dengan saya.</li> <li>• Saya tahu bahwa saya adalah salah satu teman baik kakak saya.</li> <li>• Saya dan kakak saya memiliki banyak kesamaan.</li> <li>• Saya yakin bahwa saya sangat penting bagi kakak saya.</li> <li>• Ketika masih kecil, saya dan kakak saya menyukai banyak hal yang sama.</li> </ul>

### C. Dinamika Hubungan *Sibling Relationship* dengan Prestasi Belajar

*Sibling relationship* atau relasi saudara atau hubungan saudara merupakan keseluruhan interaksi yang terjadi dan terjalin antar saudara baik itu interaksi secara fisik, verbal maupun secara nonverbal yang mengakibatkan adanya kepekaan seorang saudara akan kehadiran saudara lainnya. Hubungan persaudaraan yang terjalin dalam kondisi tertentu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut dapat berupa urutan kelahiran, gender dan jenis kelamin saudara, jarak usia, dan juga jumlah saudara yang dimiliki.

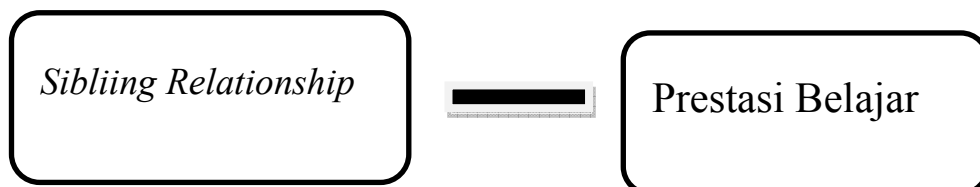
Berbagai penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa relasi atau hubungan saudara mampu bertahan lama walaupun salah satu atau saudara lainnya sudah memiliki kehidupan sendiri. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa semakin dewasa seseorang, maka hubungan saudara akan lebih mengarah kepada hubungan yang saling mendukung satu sama lainnya. Tidak lagi seperti pada masa anak-anak yang saling memperebutkan perhatian orangtua, bertengkar maupun melakukan agresi ringan. Dengan semakin bertambahnya usia tersebut, maka hubungan saudara akan lebih mengarah kepada hal yang positif seperti saling mendukung dalam hal akademik. Saudara yang memiliki hubungan yang baik akan memberikan dampak yang baik juga terhadap prestasi akademik saudara lainnya.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan saudara merupakan salah satu penentu dari prestasi akademik yang bagus. Hal ini

disebabkan oleh saudara yang lebih muda menganggap saudaranya yang lebih tua sebagai role modelnya. Semakin sering sesama saudara menghabiskan waktu bersama, maka akan semakin bagus kedekatan yang mereka miliki. Sehingga dapat dikatakan bahwa remaja yang memiliki hubungan saudara yang baik maka akan menampilkan prestasi akademik yang baik pula.

#### D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini memiliki dua variabel sebagai berikut : 1) Variabel bebas, yaitu *sibling relationship*, 2) Variabel terikat, yaitu prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, yakni apabila semakin baik *sibling relationship* siswa maka akan semakin bagus prestasi belajar siswa, atautkah sebaliknya. Hubungan dari kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram hubungan *sibling relationship* dengan prestasi belajar**

#### E. Hipotesis Penelitian

Ha: Terdapat hubungan antara *sibling relationship* dengan prestasi akademik pada siswa.

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara *sibling relationship* dengan prestasi akademik pada siswa.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional dengan membagi variabel penelitian ke dalam dua bentuk kelompok, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain (Yusuf, 2010). Dengan demikian, penelitian korelasional ini akan dapat memprediksi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas : *sibling relationship*
- b. Variabel terikat : prestasi belajar

### **B. Definisi Operasional**

#### 1. Prestasi Belajar.

Definisi operasional dari prestasi akademik atau prestasi belajar adalah nilai rata-rata yang di dapat dari hasil ujian yang dilakukan setelah adanya proses belajar yang dilihat dari nilai rapor siswa.

#### 2. *Sibling Relationship*

Definisi operasional dari *sibling relationship* adalah jumlah respon atau jawaban responden terhadap skala *sibling relationship* yang disusun dari dimensi-dimensi *sibling relationship* yaitu dimensi afektif, dimensi perilaku, dan dimensi kognitif.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel penelitiannya yaitu:

- a. Variabel terikat : prestasi belajar
- b. Variabel bebas : *sibling relationship*

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Generalisasi merupakan suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari kelompok individu yang sedikit jumlahnya (Winarsunu, 2009). Populasi yang diambil oleh peneliti adalah siswa-siswi SMP N 1 Bukittinggi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek manusia atau kejadian yang mewakili populasi (Yusuf, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Incidental Sampling*. Teknik *incidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Azwar, 2011). Sample dalam penelitian ini adalah siswa dari tingkat



satu sampai tingkat tiga. Alasan peneliti memilih anak yang lebih muda karena pada periode waktu tersebut terjadi perubahan pada remaja untuk menemukan identitas dirinya dan anak yang lebih muda biasanya cenderung manja, kurang tanggungjawab, dan tidak dibebani oleh tanggung jawab yang berat oleh orangtua (Mirah, 2014). Adapun karakteristik sampel adalah:

- a. Memiliki orangtua lengkap.
- b. Memiliki jarak usia dengan saudara maksimal 4 tahun.
- c. Merupakan anak kedua dan seterusnya.
- d. Tinggal bersama dengan saudaranya.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini untuk variabel *sibling relationship* berbentuk skala, sedangkan untuk variabel prestasi belajar dengan menggunakan skor. Skala adalah alat ukur psikologis berbentuk kumpulan pernyataan-pernyataan sikap yang disusun sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pernyataan tersebut dapat diberikan skor kemudian dapat diinterpretasi (Azwar, 2011). Sedangkan skor yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan skor dari nilai rata-rata rapor siswa

##### **1. Penilaian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai yang diperoleh siswa diakhir tahun ajaran sekolah yaitu dari nilai rapornya. Nilai rapor yang

dilihat berupa nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari keseluruhan mata pelajaran yang diikutinya pada akhir semester.

## 2. Skala *Sibling Relationship*

Skala *sibling relationship* yang disusun oleh Riggio (2000) dengan lima pilihan alternatif jawaban. *Sibling relationship* diukur dengan skala yang bernama The Lifespan Sibling Relationship Scale (LSRS) dengan 48 item yang didalamnya terdapat tiga dimensi, yaitu dimensi afektif, dimensi perilaku, dan dimensi kognisi. Kemudian Mirah (2014) menggunakan skala yang disusun oleh Riggio (2000) tersebut dan melakukan uji coba sehingga menyisakan 42 item dengan 6 item gugur. Berikut skor alternatif pilihan jawaban dan *blueprint* untuk skala *sibling relationship*.

**Tabel 3.1. Skor Alternatif Pilihan Jawaban Skala *Sibling Relationship***

Pilihan Jawaban	Nilai	
	Favourable	Unfavourable
Sangat sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat tidak sesuai	1	4

**Tabel 3.2. Blueprint Skala Sibling Relationship**

Dimensi	Sub-Skala	Butir Soal		Total
		F	Un	
Dimensi afektif	<i>Adult Affect</i>	3, 9, 15, 21, 27, 33, 45	39	8
	<i>Child Affect</i>	6, 18, 24, 36, 42	12, 30, 48	8
Dimensi Perilaku	<i>Child Behavior</i>	4, 10, 16, 22, 34, 40, 46	28, 22	8
	<i>Adult Behavior</i>	1, 7, 13, 19, 25, 31, 37, 43	7	8
Dimensi Kognitif	<i>Child Cognitions</i>	2, 8, 14, 20, 26, 32, 38, 44	8	8
	<i>Adult Cognitions</i>	5, 11, 17, 23, 29, 35, 41, 47	17	8
Total				48

## F. Prosedur Penelitian

### a. Tahap Penyusunan Alat Ukur

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang akan digunakan terlebih dahulu diperlihatkan kepada pembimbing untuk diberikan masukan dan saran. Bimbingan alat ukur dilakukan kurang lebih 3 kali bimbingan. Bimbingan yang dilakukan untuk menggunakan alat ukur berdiskusi tentang alat ukur yang cocok untuk digunakan untuk mengukur *sibbling relationship*.

Didapatkan bahwa alat ukur yang digunakan adalah alat ukur yang sudah pernah dipakai oleh peneliti lain Fenesha Flourenca Mirah dari Universitas Indonesia, sehingga alat ukurnya siap dipakai tanpa perlu *professional judgement*. Mengetahui alat ukurnya sudah pernah di pakai di Indonesia, maka peneliti menghubungi peneliti tersebut

untuk meminta persetujuan pemakaian alat ukurnya. Awalnya peneliti mengirim *e-mail* kepada peneliti tersebut, namun tidak mendapat balasan. Akhirnya peneliti mencoba mencari tahu akun sosial media dan menemukannya.

Peneliti berinisiatif untuk mengirim pesan melalui *direct message* pada akun *Instagram* dan Alhamdulillah dibalas. Setelah mendapatkan persetujuan dan menanyakan hal-hal yang diminta pembimbing untuk ditanyakan seperti validitas dan reliabilitas serta proses TO nya, akhirnya peneliti memutuskan menggunakan skala *sibling relationship* dari Fenesha Flourenca Mirah.

Menurut saran dari pembimbing, sebaiknya peneliti melakukan TO untuk alat ukur tersebut, karena peneliti sebelumnya lupa berapa validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakannya dan hanya melakukan uji coba alat ukur kepada 30 orang remaja. Setelah alat ukur siap untuk digunakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan *try out*.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian kepada Tata Usaha Jurusan Psikologi. Hal ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan dan syarat dalam melakukan penelitian. Peneliti mengurus surat izin pada tanggal 9 April 2019 dan diproses selama satu minggu. Dikarenakan ada hari libur untuk pemilu, maka peneliti mengambil surat izin penelitian pada tanggal 23 April 2019 dan langsung berangkat ke Padang untuk

meminta tanda tangan Wakil Dekan I FIP UNP. Peneliti menunggu beberapa sekitar 5 jam untuk mendapatkan surat izin penelitian kembali yang sudah ditanda tangani.

b. Tahap Uji Coba Alat Ukur

Peneliti melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 9-11 Mei 2019. Uji coba dilakukan kepada 100 orang remaja SMP. Tempat melakukan uji coba alat ukur adalah di SMP N 2 Bukittinggi sebanyak 40 orang, SMP N 6 Bukittinggi sebanyak 30 orang dan SMP N 8 Bukittinggi sebanyak 30 orang juga.

Uji coba dilakukan dengan cara meminta responden untuk mengisi angket yang telah di *fotocopy* terlebih dahulu pada jam pulang sekolah. Lama pengisian angket yang dilakukan per responden berdurasi sekitar 15-20 menit. Lama peneliti menyebarkan angket uji coba sekitar kurang lebih 150 menit.

Responden yang mengisi angket meminta pena dalam melakukan pengisian. Angket yang disebar oleh peneliti sebanyak 122 angket, namun yang kembali hanya 110 angket dan yang bisa digunakan sebanyak 100 angket. Pelaksanaan uji coba peneliti dibantu oleh teman-teman peneliti sebanyak 2 orang yaitu Finna dan Vizza. Uji coba dilakukan dengan 48 item yang telah digunakan juga oleh peneliti sebelumnya.

Setelah merasa cukup untuk melakukan uji coba alat ukur, peneliti melakukan olah data pada tanggal 13 Mei 2019. Olah data

hasil uji coba dilakukan kurang lebih 2 hari. Langkah pertama yaitu dengan memasukkan hasil jawaban responden menjadi skor dan dimasukkan kedalam Microsoft Excel. Setelah data dimasukkan ke dalam Microsoft Excel, langkah selanjutnya ialah melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS untuk pengujian ulang reliabilitas dan validitas dari *sibling relationship*.

Pengujian validitas dengan melihat nilai *corrected item-total correlation*, dan untuk reliabilitas dengan melihat nilai *Alpha Cronbach*. Olahan SPSS didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.892 untuk alat ukur *sibling relationship*. Nilai dari *corrected item-total correlation* berkisar antara 0.06 – 0.567. sehingga ada 10 aitem yang gugur selama melakukan uji coba. Aitem yang gugur adalah aitem nomor 1, 16, 26, 37, 38, 39, 41, 45, 46, 47. Maka dalam melakukan penelitian hanya digunakan 38 aitem yang nilai *corrected item-total correlation* diatas 0.3.

c. Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Juni 2019 setelah libur sekolah. Sebelum menyebarkan angket kepada siswa, peneliti menemui wakil kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin bahwa peneliti akan melakukan penelitian. Sebelum tanggal 13 Juni 2019, peneliti sudah pernah beberapa kali mendatangi SMP N 1 Bukittinggi tempat peneliti melakukan penelitian.

Pertama, peneliti datang ke SMP N 1 Bukittinggi pada tanggal 01 Mei 2019 untuk meminta izin akan melakukan penelitian. Pihak sekolah mengarahkan peneliti untuk mendapatkan surat dari KESBANGPOL terlebih dahulu untuk mendapatkan rekomendasi penelitian. Maka pada tanggal 02 Mei 2019, peneliti mendatangi kantor KESBANGPOL untuk mengurus surat izin tersebut dan menunggu selama 2 hari.

Tanggal 03 Mei 2019, peneliti mengambil surat dari KESBANGPOL untuk dimasukkan ke SMP N 1 Bukittinggi. Peneliti memasukkan surat pada hari Senin, 06 Mei 2019. Setelah memasukkan surat, peneliti diminta menunggu selama satu minggu untuk surat tersebut di proses. Hari Jumat, tanggal 10 Mei 2019 peneliti kembali datang ke sekolah untuk menanyakan kelanjutan dari surat izin tersebut dan pihak sekolah memberitahukan bahwa penelitian tidak bisa dilakukan dalam waktu dekat.

Namun pihak sekolah meminta peneliti untuk kembali datang pada hari Jumat minggu depan. Peneliti kembali datang ke sekolah sesuai dengan yang sudah dijanjikan. Akhirnya pihak Tata Usaha SMP N 1 Bukittinggi mengantarkan peneliti menemui wakil kepala sekolah. Setelah menemui wakil kepala sekolah, peneliti mendapatkan informasi bahwa ia tidak bisa melakukan penelitian dalam waktu dekat dan bisa memulai penelitian setelah libur sekolah.

Pihak sekolah mengatakan bahwa siswa-siswa akan melakukan ujian semester sehingga pihak sekolah tidak ingin siswa terbagi fokusnya. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada tanggal 13 Juni 2019 pada hari pertama sekolah setelah libur sekolah. Peneliti langsung menemui wakil kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian. Wakil sekolah meminta salah satu guru untuk mengumpulkan siswa yang akan berpartisipasi dalam penelitian. Pertama-tama, peneliti memasuki kelas VIII.1 dan memberikan instruksi dalam pengisian angket.

Setelah selesai di kelas VIII.A, peneliti melanjutkan untuk pengumpulan data ke kelas VIII.B dan seterusnya sampai ada kelas VIII.G. dalam penyebaran angket, peneliti membagikan sebanyak 224 angket dan yang kembali sebanyak 190 angket. Angket yang bisa digunakan sebanyak 154 angket. Jumlah aitem yang dipakai dalam penelitian ini adalah 38 aitem setelah melalui uji coba alat ukur. Penelitian hanya dilakukan selama satu hari yaitu dimulai dari jam 09.00 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB. Penyebaran angket dilakukan oleh peneliti seorang diri.

Selesai melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data tersebut dengan memasukkan skor jawaban ke dalam Microsoft Excel dan diolah dengan menggunakan SPSS untuk melihat uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu prestasi akademik dan *sibling relationship*, maka selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan formula sebagai berikut (Yusuf, 2010):

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel x dengan variabel y

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum X$  = Skor total variabel X

$\sum Y$  = Skor total variabel Y

$\sum XY$  = Skor total perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$  = Skor total variabel X dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Skor total variabel Y dikuadratkan

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan ketelitian dan ketepatan dari suatu alat ukur. Validitas pada dasarnya mengacu pada kepercayaan dari hasil ukur yang didapatkan, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2011). Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pada penelitian ini, validitas alat ukur yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruksi, dimana alat ukur validitas isi ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgement*) dalam proses telaah soal dan ketepatan aitem dari setiap aspek. Sedangkan validitas konstruksi melihat sejauh mana skor-skor hasil pengukuran yang didapat melalui instrumen itu merefleksikan konstruksi yang mendasari penyusunan alat ukur tersebut (Suryabrata, 2005). Langkah selanjutnya adalah prosedur seleksi aitem berdasarkan data empiris dengan melakukan analisis kuantitatif terhadap parameter-parameter aitem.

Pada tahap ini akan dilakukan seleksi aitem berdasarkan daya diskriminasinya. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan yaitu skor skala itu sendiri, yang akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total ( $r_{ix}$ ) yang dikenal pula dengan sebutan parameter daya beda item.

Batas minimum koefisien korelasi dianggap memuaskan jika  $r=0,30$ , tetapi apabila aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat diturunkan sedikit batas kriteria  $0,30$  menjadi  $0,25$  (Azwar, 2011). Pada penelitian ini untuk melihat validitas dari alat ukur akan menggunakan kriteria  $0,30$ . Setelah dilakukan uji coba, maka didapatkan 10 aitem yang gugur, sehingga

dalam penelitian, aitem yang digunakan sebanyak 38 butir. Berikut tabel *blueprint* hasil uji coba skala *sibling relationship*.

**Tabel 3.3. *Blueprint* Skala *Sibling Relationship* Uji Coba**

Dimensi	Sub-Skala	Butir Soal		Total
		F	Un	
Dimensi afektif	<i>Adult Affect</i>	3, 9, 15, 21, 27, 33, 45*	39*	6
	<i>Child Affect</i>	6, 18, 24, 36, 42	12, 30, 48	8
Dimensi Perilaku	<i>Child Behavior</i>	4, 10, 16*, 28, 34, 40, 46*	22	6
	<i>Adult Behavior</i>	1*, 13, 19, 25, 31, 37*, 43	7	6
Dimensi Kognitif	<i>Child Cognitions</i>	2, 14, 20, 26*, 32, 38*, 44	8	6
	<i>Adult Cognitions</i>	5, 11, 23, 29, 35, 41*, 47*	17	6
Total				38

Ket: (\*) aitem gugur

**Tabel 3.4. *Blueprint* Skala *Sibling Relationship* Penelitian**

Dimensi	Sub-Skala	Butir Soal		Total
		F	Un	
Dimensi afektif	<i>Adult Affect</i>	2, 8, 14, 19, 24, 30		6
	<i>Child Affect</i>	5, 16, 22, 33, 35	11, 27, 38	8
Dimensi Perilaku	<i>Child Behavior</i>	3, 9, 25, 31, 34	20	6
	<i>Adult Behavior</i>	12, 17, 23, 28, 36	6	6
Dimensi Kognitif	<i>Child Cognitions</i>	1, 13, 18, 29, 37	7	6
	<i>Adult Cognitions</i>	4, 10, 21, 26, 32	15	6
Total				38

Dalam penelitian ini validitas skala *sibling relationship* yang didapatkan berkisar antara 0,305 – 0,567.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2011). Hal ini ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda (Suryabrata, 2005). Reliabilitas skala *sibling relationship* dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Azwar (2011) mengemukakan apabila koefisien reliabilitas mendekati angka 1 maka semakin tinggi nilai koefisien reliabilitasnya.

**Tabel 3.5. Hasil Reliabilitas Skala *Sibling Relationship* (N=154)**

Variabel	Indeks Aitem	Koefisien Reliabilitas
<i>Sibling Relationship</i>	0,305-0,567	0,902

Berdasarkan tabel 3.6 diatas dapat dilihat bahwa reliabilitas skala *sibling relationship* yaitu 0,902 dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Hal ini berarti skala dari *sibling relationship* dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga semakin memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil-hasil temuan yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian, yang meliputi gambaran subjek penelitian, gambaran prestasi belajar pada siswa SMP N 1 Bukittinggi, dan gambaran *sibling relationship* pada siswa. Data-data yang didapatkan dari jawaban-jawaban responden dari angket yang disebarkan akan diolah dengan menggunakan SPSS 16 For Windows.

### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini memiliki jumlah subjek penelitian sebanyak 154 orang siswa. Siswa SMP yang dipilih adalah siswa yang memiliki saudara kandung, minimal anak ke dua dan seterusnya, dan memiliki jarak usia maksimal 4 tahun dengan saudaranya yang lebih tua. Setiap subjek penelitian diminta untuk mengisi angket dari skala *sibling relationship*. Sampel penelitian ini adalah orang yang berada pada tahap remaja yaitu usia 13-15 tahun. Angket yang disebarkan sebanyak 224 angket dan hanya 154 yang bisa digunakan.

**Tabel 4.1. Gambaran Umum Partisipan Penelitian Berdasarkan Usia**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1	13 tahun	23	14,93%
2	14 tahun	96	62,34%
3	15 tahun	35	22,73%
	N	154	100%

**Tabel 4.2 Gambaran Umum Partisipan Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	70	45,46%
2	Perempuan	84	54,54%
	N	154	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat dilihat gambaran umum persebaran subjek penelitian berdasarkan usia dan jenis kelamin. Berdasarkan usia, peneliti membagi menjadi tiga kelompok remaja yaitu usia 13 tahun sampai dengan 15 tahun. Berdasarkan pengelompokkan tersebut didapatkan subjek penelitian yang berada pada usia 13 tahun sebanyak 23 orang (14,93%). Subjek penelitian yang berada pada usia 14 tahun sebanyak 96 orang (62,34%). Subjek penelitian yang berada pada usia 15 tahun sebanyak 35 orang (22,73%).

Berdasarkan persebaran jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas, subjek yang ikut dalam penelitian dibedakan menjadi dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Pada subjek penelitian didominasi oleh perempuan yaitu berjumlah 84 orang (54,54%). Sedangkan subjek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 70 orang (45,46%).

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Deskripsi Data *Sibling Relationship***

Deskripsi data dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari skor rata-rata empiris dan rata-rata hipotetik penelitian. Skor

rata-rata empiris dan rata-rata hipotetik dalam penelitian diperoleh melalui skala *sibling relationship* yang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

**Tabel 4.3. Deskripsi Data Penelitian *Sibling Relationship***

No	Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
		Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
1	<i>Sibling Relationship</i>	38	152	95	19	70	120	98,08	8,31

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa rata-rata empiris *sibling relationship* dari subjek penelitian adalah 98,08 sedangkan rata-rata hipotetiknya adalah sebesar 95. Ini menunjukkan bahwa secara umum skor rata-rata empiris subjek penelitian lebih besar daripada rata-rata hipotetik penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum subjek penelitian memiliki tingkat *sibling relationship* yang tinggi dikarenakan skor rata-rata empiris lebih besar daripada skor rata-rata hipotetik pada variabel *sibling relationship*.

Deskripsi data *sibling relationship* berdasarkan dimensi-dimensi yang dimiliki dari variabel dapat dilihat lebih rinci pada tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4. Deskripsi Data Penelitian *Sibling Relationship* per Dimensi**

No	Dimensi	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
		Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
1	Afektif	14	56	35	7	22	48	35,65	4,07
2	Perilaku	12	48	30	6	23	41	31,59	3,37
3	Kognitif	12	48	30	6	17	39	30,84	3,73

Dari tabel 4.4, dapat dilihat bahwa skor rata-rata empiris subjek penelitian berdasarkan aspek afektif (35,65), aspek perilaku (31,59) dan aspek kognitif (30,84). Skor rata-rata empiris memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hipotetik dari aspek afektif (35), aspek perilaku (30), dan aspek kognitif (30). Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat bahwa skor rata-rata empiris subjek penelitian memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hipotetiknya. Hal ini berarti tingkat afektif, perilaku, dan kognitif berada pada level tinggi dikarenakan skor rata-rata empirik lebih besar daripada skor rata-rata hipotetik disetiap dimensi *sibling relationship*.

Secara teoritis, skor penilaian skala *sibling relationship* bergerak dari angka 1 sampai 4 dengan respon skalasangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Jumlah item sebanyak 38 butir, maka skor total bergerak dari 38 ( $38 \times 1$ ) sampai dengan 152 ( $38 \times 4$ ). Luas sebaran data sebesar  $152 - 38 = 114$ . Standar deviasi sebesar  $\sigma = 114/6 = 19$  dan mean hipotetiknya ( $\mu$ )  $(152+38)/2=95$ .

## 2. Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar

Deskripsi data dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data-data yang berhubungan dengan penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari skor rata-rata empiris dan rata-rata hipotetik penelitian. Skor rata-rata empiris dan rata-rata hipotetik dalam penelitian diperoleh melalui rata-rata nilai rapor yang diterima siswa di akhir semester seperti yang terdapat pada tabel 4.5 dibawah ini.



**Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar**

No	Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
		Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
1	Prestasi Belajar	80	100	90	3,33	80	98	90,19	4,34

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa rata-rata empiris prestasi belajar dari subjek penelitian adalah 90,19 dan rata-rata hipotetik subjek adalah 90,00. Ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat prestasi belajar subjek dalam penelitian lebih tinggi daripada populasi umumnya. Hal ini dikarenakan skor rata-rata empirik untuk tingkat prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan skor rata-rata hipotetiknya.

Secara teoritis, skor penilaian prestasi belajar dilihat dari rata-rata nilai rapor yang diperoleh oleh siswa diakhir semester. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa bergerak dari nilai 80 sampai dengan nilai 100. Luas sebaran data yaitu  $100-80=20$ . Dengan demikian didapatkan standar deviasi sebesar  $\sigma = 20/6=3,33$  dan mean hipotetiknya ( $\mu$ )  $(100+80)/2=90,00$ .

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi sebaran jawaban subjek pada suatu variabel yang dianalisis. Hal ini berguna untuk mengetahui penyebaran data memenuhi salah satu asumsi keparametrian. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan mode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Sebaran data dikatakan normal

apabila  $p$  atau *Asymp.Sig (2-tailed)*  $> 0,05$ . Apabila  $p$  atau *Asymp.Sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka sebaran di anggap tidak normal. Hasil uji normalitas dari 2 variabel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas *Sibling Relationship* dan Prestasi Belajar (N=154)**

No	Variabel	SD	Mean	K-SZ	P	Keterangan
1	<i>Sibling Relationship</i>	8,31	98,08	0,740	0,645	Normal
2	Prestasi Belajar	4,34	90,19	1,189	0,118	Normal

Hasil uji normalitas dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa diperoleh skor *sibling relationship*  $K-SZ = 0,740$  dan nilai  $p = 0,645$  ( $p > 0,05$ ) yang memperlihatkan bahwa sebaran data normal. Variabel prestasi belajar memperoleh nilai  $K-SZ = 1,189$  dan nilai  $p = 0,118$  ( $p > 0,05$ ) yang memperlihatkan bahwa sebaran data normal. Jadi sebaran data pada kedua model (variabel) penelitian berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Model statistik yang digunakan untuk melihat linearitas pada variabel tersebut pada *F-lineariry*, memperlihatkan bahwa nilai linearitas pada *sibling relationship* dengan prestasi belajar adalah sebesar  $F = 9,788$  yang memiliki nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) yang memperlihatkan bahwa kedua variabel terbukti linear.

Data penelitian telah memenuhi uji normalitas dan uji linearitas pada model penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis koefisien korelasi *product moment* oleh Karl Pearson.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pemeriksaan atas penerimaan atau penolakan taraf signifikansi statistik dari koefisien korelasi yang dihasilkan. Uji hipotesis ini diarahkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa SMPN 1 Bukittinggi”. Hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik statistik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dan dianalisis menggunakan program perangkat lunak SPSS 16.0 *For Windows*.

**Tabel 4.7. Hasil Uji Korelasi *Sibling Relationship* dan Prestasi Belajar (N=154)**

No	Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)
1	Prestasi Belajar * <i>Sibling Relationship</i>	0,249	0,002

Berdasarkan hasil uji korelasi tentang hubungan *sibling relationship* dengan prestasi belajardiperoleh koefisien korelasi 0,249dan  $p=0,002$  ( $p<0,01$ ) yang menandakan hipotesis diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *sibling relationship* pada siswa maka akan semakin tinggi pulaprestasi belajarpada siswa tersebut. Sebaliknya semakin rendah *sibling relationship* yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pulaprestasi belajaryang terdapat pada diri siswa tersebut.Hasil uji hipotesis dengan menggunakan *product moment* mendapatkan hasil dari koefesien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,249 dan nilai  $p=0,002$  ( $p<0,01$ ) yang menandakan bahwa  $H_0$  ditolak dan

$H_a$  diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa SMPN 1 Bukittinggi.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa penelitian ini membuktikan terdapat hubungan yang signifikan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa SMPN 1 Bukittinggi. Semakin tinggi *sibling relationship* pada siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat *sibling relationship* pada siswa SMPN 1 Bukittinggi tergolong tinggi dengan prestasi belajar yang diperolehnya juga tergolong tinggi. Hal ini berarti siswa yang memiliki kedekatan secara emosional dengan saudaranya, sering menghabiskan waktu bersama, saling berbagi pengalaman, saling melengkapi, saling bertukar pikiran, maka hal tersebut dapat menunjang prestasi belajar yang tinggi.

Didukung dari hasil penelitian sebelumnya oleh Pajoluk (2013) yang menyatakan bahwa *sibling relationship* terutama keterlibatan saudara yang lebih tua merupakan kunci dari dukungan sesama saudara yang berhubungan dengan pencapaian atau prestasi akademik atau prestasi belajar dari saudara yang lebih muda. *Sibling relationship* merupakan hal yang pokok dan penting untuk kedua saudara, terutama saudara yang lebih muda karena saudara yang lebih tua dapat memberikan dampak pada pencapaian saudara yang lebih muda. Saudara yang lebih tua memainkan peran yang penting dalam

memberikan motivasi untuk meningkatkan atau menurunkan pada pencapaian akademik atau prestasi belajar saudara yang lebih muda (Pajoluk, 2013). Hal ini berarti saudara yang lebih muda yang memiliki kedekatan secara emosional dan sering menghabiskan waktu bersama dengan saudaranya yang lebih tua dapat menunjang pencapaian hasil belajarnya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hubungan *sibling relationship* cenderung berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Yeh & Lempers (2004) yang menyatakan bahwa *sibling relationship* (hubungan antar saudara) dapat memberikan dampak terhadap perkembangan remaja melalui hubungannya dengan performa akademik. Secara tidak langsung, *sibling relationship* yang positif juga memungkinkan remaja mengalami perkembangan yang lebih baik, seperti membantu remaja dalam membangun hubungan yang baik dengan lingkungannya dan pertemanannya (Yeh & Lempers, 2004). Kehangatan dalam *sibling relationship* pada remaja dapat memprediksi dukungan emosional yang mereka terima dari teman sebaya dan dukungan lainnya yang berhubungan dengan sekolah atau pendidikan secara umum (Seginer, 1998).

Pengukuran *sibling relationship* disusun berdasarkan teori dari Riggio (2000) yang dikembangkan oleh Mirah (2014) berdasarkan dimensi *sibling relationship*, yaitu dimensi afektif, dimensi kognitif, dan dimensi perilaku. Pada variabel *sibling relationship* ini, skor mean empirik lebih tinggi daripada mean hipotetik. Hal ini berarti secara umum siswa SMPN 1

Bukittinggi memiliki tingkat *sibling relationship* yang tinggi dilihat dari kedekatan hubungannya dari segi emosi atau perasaan antar saudara, interaksi yang dilakukan dengan melakukan beragam aktivitas bersama dan kepercayaan yang dimiliki terhadap saudaranya.

Hal serupa juga diperkuat oleh penelitian dari Bronfenbrenner (dalam Mirah, 2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan perkembangannya melalui interaksi yang dilakukannya dengan orang lain yang mempunyai peran dan tingkat kemampuan kognitif yang tidak sama dengannya, dalam hal ini peran saudara dapat dikatakan memiliki hubungan dengan performa akademik seseorang. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa *sibling relationship* memperlihatkan anak yang memiliki hubungan yang positif dengan saudaranya menunjukkan pemahaman emosional yang baik (Dunn, Brown, Slomkowski, Tesla & Youngblade, 1991), kemampuan kognitif yang baik (Howe & Ross, 1990), pemahaman sosial yang baik, kepekaan moral yang baik (Dunn, Brown & Maguire, 1995), dan penyesuaian psikologis yang baik (Dunn, Slomkowski, Beardsall & Rende, 1994). Sebaliknya, penelitian yang lain menyebutkan bahwa hubungan yang buruk dengan saudara bisa menyebabkan efek yang merusak bagi anak, seperti perilaku mengganggu dan perilaku agresi (Garcia, Shawn, Winslow & Yaggi, 2000).

Pembentukan *sibling relationship* yang baik itu sendiri dipengaruhi oleh gaya pengasuhan dari orangtua. Kehangatan dan hubungan yang positif antara anak dengan orangtua memberikan efek terhadap hubungan anak

dengan saudaranya (Wahyuningsih & Krisnatuti, 2017). Gaya pengasuhan selama masa perkembangan anak akan memberikan efek kepada persepsi anak pada masa remajanya (Santrock, 2003). Pengasuhan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi interaksi antar saudara. Kualitas dari *sibling relationship* juga dapat dilihat dari perkembangan afeksi anak, termasuk perilaku positif maupun negatif dari anak (Stormshak; Bullock; Falkenstein, 2009).

Individu yang memiliki hubungan yang baik dengan saudaranya lebih cenderung untuk menghabiskan waktu bersama, seperti bercerita tentang keseharian mereka, menyelesaikan masalah bersama (McHale, Updegraff & Whiteman, 2012), bermain bersama, saling membantu (Volling & Blandon, 2003). *Sibling relationship* merupakan hal yang penting untuk perkembangan pemahaman anak terhadap lingkungan sosialnya, emosionalnya, moral, dan kognitif anak (Howe, Petrakos, Rinaldi & LeFebvre, 2005). *Sibling relationship* merupakan bentuk hubungan yang menyediakan lebih banyak hal-hal yang positif dan saling melengkapi, seperti saling belajar, membantu terutama saudara yang lebih tua dalam membantu adiknya (Abramovitch, Corter, Pepler, & Stanhope, 1986; Azmitia & Hesser, 1993), berinteraksi dan saling peduli satu sama lain (Howe & Recchia, 2009; Howe, Recchia, DellaPorta & Funamoto, 2012). Interaksi yang baik yang terjalin antar saudara dapat membangun kedekatan dan saling bertukar pikiran dari saudara yang lebih tua kepada saudara yang lebih muda. Hal ini juga dapat membantu

dalam menunjang prestasi akademiknya saudaranya (Lewin, Hops, Davis & Dishion, 1992; Widmer & Weiss (2000).

Pengukuran prestasi belajardapat dilihat dari rata-rata nilai rapor yang diterima oleh sisiwa di akhir semesternya. Indikator dalam pencapaian yang diperoleh oleh siswa dari tahun ke tahun dalam bidang akademik adalah dengan melihat hasil tes dan asesmen yang dilakukan (Firmender, Gavin, & McCoach, 2014; Lee, Liu, Amo, & Wang, 2013; Shatzer, Caldarella, Hallam, & Brown, 2013; Swanson, Valiente, Lemery-Chalfant, & Caitlin, 2011). Pencapaian siswa bisa mendeskripsikan level dari pencapaian dalam pengetahuan, *skills*, dan pengalaman yang didapatkan dari merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran pada kurikulum sekolah (Levpusecek & Zupancic, 2008; Nemeth & Long, 2012).

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan sejauhmana keberhasilan sisiwa dalam menguasai materi pelajaran dari objek pembelajaran (Fitriwati, 2018). Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari subjek materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes pada subjek tertentu masalah. Jadi, prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes pada materi pelajaran tertentu (Fitriwati, 2018). Prestasi belajar menjadi yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yaitu berasal dari siswa (intrinsik) dan dari luar siswa (ekstrinsik).



Menurut Syah (2012) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain, intelegensi atau kemampuan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar adalah keluarga (orangtua dan saudara), guru, teman dan masyarakat. Ditinjau dari faktor pendekatan belajar, terdapat tiga pendekatan belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu, pendekatan *surface*, pendekatan *deep*, dan pendekatan *achieving*.

Hasil penelitian sebelumnya dari Bleeker (2004) mendapatkan hasil bahwa saudara yang lebih tua (kakak) memberikan dampak yang serupa kepada saudaranya yang lebih muda (adik). Memiliki saudara yang lebih tua yang peduli dengan akademis dan sukses disekolahnya dapat membantu adiknya yang lebih muda dalam bidang akademis dan dapat dijadikan sebagai contoh (*role model*) bagi saudaranya yang lebih muda. Penelitian menyatakan bahwa siswa yang mendapat dukungan dari saudaranya yang lebih tua memperoleh hasil akademik yang baik, saudara yang lebih tua memberikan dampak dalam kemampuan kognitif kepada saudara yang lebih muda (Koch, 1954; Schoonover, 1959).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *sibling relationship* dan prestasi belajar pada subjek penelitian yang berarti jika *sibling relationship* tinggi, maka prestasi belajar juga ikut tinggitaupun sebaliknya. Jika *sibling relationship* rendah maka prestasi belajar juga ikut rendah. Serupa dengan penelitian Pajoluk (2013) menemukan bahwa *sibling relationship* memiliki hubungan positif pada

prestasi belajar. Hal ini menjelaskan semakin positifnya *sibling relationship* akan meningkatkan prestasi belajar dari siswa yang bersangkutan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka teori-teori yang telah diungkapkan oleh para ahli yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa *sibling relationship* yang positif akan menunjukkan prestasi belajar yang cenderung tinggi terhadap siswa yang memiliki saudara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa SMPN 1 Bukittinggi yang memiliki saudara kandung.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan nilai rata-rata rapor yang sudah ditetapkan nilai ketuntasannya oleh sekolah sehingga tidak dapat mengukur prestasi belajar yang sesungguhnya. Hal ini berdampak pada tingginya nilai yang diperoleh oleh siswa dalam setiap mata pelajaran. Sehingga nilai yang diperoleh oleh siswa bukan lagi nilai yang murni, melainkan dari hasil remedial yang dilakukan apabila siswa mengalami ketidaktuntasan dalam suatu mata pelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa SMP N 1 Bukittinggi yang memiliki saudara, di dapatkan hasil bahwa:

1. Secara umum prestasi belajar pada siswa SMP N 1 Bukittinggi memiliki tingkat yang lebih tinggi.
2. Secara umum *sibling relationship* pada siswa SMP N 1 Bukittinggi yang memiliki saudara kandung memiliki tingkat *sibling relationship* yang lebih tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar siswa SMP N 1 Bukittinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai hubungan antara *sibling relationship* dengan prestasi belajar pada siswa SMP N 1 Bukittinggi yang memiliki saudara, di dapatkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama yaitu *sibling relationship* dengan prestasi belajar agar Peneliti selanjutnya di sarankan untuk mengambil nilai murni dari siswa seperti nilai ulangan mata pelajaran dalam mengukur prestasi belajar siswa.

## 2. Bagi Siswa

Diharapkan/dianjurkan siswa dapat menjalin dan menjaga hubungan emosional yang dekat, sering berkomunikasi dan berbagi pengalaman dengan saudara, sehingga bisa saling mendukung dan saling membantu.

## 3. Bagi Orangtua

Disarankan agar orangtua menjaga hubungan baik dengan anak-anak dan tidak membanding-bandingkan prestasi yang diperoleh anak. Orangtua dapat bersikap hangat dalam berinteraksi dengan anak dan tidak mendiskriminasi anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abramovitch, R., Corter, C., Pepler, D. J., & Stanhope, L. (1986). Sibling and peer interaction: A final follow-up comparison. *Child Development*, 57(1), 217-229.
- Adiputra, S., & Mujiyati. (2017). Motivasi Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta-Analisis. *Konselor*, 6 (4), 150-157.
- Afrizal. (2016, Februari 01). Awal tahun 2016 SMPN 1 Bukittinggi meraih prestasi membanggakan. *SMPN 1 Bukittinggi*. Retrieved Februari 06, 2019 from <http://smpnegeri1bukittinggi.sch.id/index.php/web/berita/58>
- Arora, R. (2016). Academic achievement of adolescents in relation to study habits. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(9), 1-8.
- Azmitia, M., & Heesser, J. (1993). Why siblings are important agents of cognitive development: A comparison of siblings and peers. *Child Development*, 64(2), 430-444.
- Azwar, S. (2011). *Pengukuran skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bleeker, M. W., & Jacobs, J. E. (2004). Achievement in math and science: Do mother's beliefs matter 12 years later?. *Journal of Educational Psychology*, 96, 97-109.
- Bouchey, H.A., Shoulberg, E.K., Jodl, K.M., & Eccles, J.S. (2010). Longitudinal links between older sibling features and younger siblings' academic adjustment during early adolescence. *Journal Education Psychology*, 102(1), 1-16.
- Buhrmester, D., & Furman, W. (1990). Perceptions of sibling relationships during middle childhood and adolescence. *J. Child Dev.* 61. 1387-1398.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (2018, Februari 25). SMPN 1 Bukittinggi raih prestasi membanggakan. *Dinas Pendidikan dan Kebudayaan*. Retrieved Januari 29, 2019, from <http://dikbud.bukittinggikota.go.id/2018/01/25/siswa-smpn-1-bukittinggi-raih-prestasi-membanggan/>
- Dunn, J., Brown, J. R., & Maguire, M. (1995). The development of moral sensitivity: Individual differences and emotional understanding. *Developmental Psychology*, 31(4), 649-659.
- Dunn, J., Brown, J. R., Slomkowski, C., Tesla, C., & Youngblade, L. M. (1991). Young children's understanding of other people's feelings and beliefs: Individual differences and their antecedents. *Child Development*, 62(6), 1352-1366.

- Dunn, J., Slomkowski, C., Beardsall, L., & Rende, R. (1994). Adjustment in middle school and early adolescence: Links with earlier and contemporary *sibling relationships*. *Journal Child Psychology & Psychiatry & Allied Dicipines*, 35(3), 491-504.
- Fadhil. (2014, Agustus 25). Bukittinggi pantas disebut kota pendidikan. *Jaya Pos Online*, Bukittinggi. *Jaya Pos Online*. Retrieved Februari 3, 2019, from <http://harianjayapos.com/detail-7284-bukittinggi-pantas-disebut-kota-pendidikan.html>
- Febrianti , I. (2017, Juni 02). Bukittinggi peringkat pertama hasil UN SMP. *Antara Sumbar*. Retrieved November 05, 2018, from <https://sumbar.antaranews.com/berita/205209/bukittinggi-peringkat-pertama-hasil-un-smp>
- Firmender, J. M., Gavin, M. K., & Mccoach, D. B. (2014). Examining the relationship between teachers' instructional practices and students' mathematics achievement. *Journal of Advanced Academics*, 25(3), 214-236.
- Fitriwati, D. G. (2018). The effect of motivation on the learning achievement. *IJIELT*, 4(1), 198-208.
- Herrick, P. (2008). Turning points of closeness in the *sibling relationship*. Thesis. Baylor University.
- Howe, N., & Recchia, H. (2014). Sibling relatios and their impact on children's development. *Peer Relations*. 1-8
- Howe, N., & Ross, H. S. (1990). Socialization, perspective-taking, and the *sibling relationship*. *Developmental Psychology*, 26(1), 160-165).
- Howe, N., Petrakos, H., Rinaldi, C., & LeFebvre, R. (2005). "This is a bad dog, you know....". Constructing shared meanings during sibling pretend play. *Child Development*. 76, 783-794.
- Howe, N., & Recchia, H. (2009). Individual differences in sibling teaching. *Early Education and Development*, 20, 174-197.
- Howe, N., Recchia, H., DellaPorta, S., & Funamoto, A. (2012). "The driver doesn't sit, he stands up like the Fintstones": Sibling teaching during teacher-directed and self-guided tasks. *Journal of Cognition and Development*, 13, 208-231.
- JilardiDamavandi, A., Mahyuddin, R., Elias, H., Daud, S.M., & Shabani, J. (2011). Academic achievement of students with different learning styles. *International Journal of Psychological Studies*, 3(2), 1-7.

- Koch, H. L. (1954). The relation of "primary mental abilities" in five-and six year-olds to sex of child and characteristics of his sibling. *Child Development*, 25(3), 209-223.
- Lee, J., Liu, x., Amo, L. C., & Wang, W. L. (2013). Multilevel linkages between state standards, teacher standards, and student achievement: testing external versus internal standards-based education models. *Educational Policy*, 28(6), 780-811.
- Levpuscek, M. P., & Zupancic, M. (2008). Math achievement in early. *Journal of Early Adolescence*, 20(10), 1-30.
- Lewin, L. M., Hops, H., Davis, B., & Dishion, T. J. (1993). Multimethod comparison of similarity in school adjustment of siblings and unrelated children. *Developmental Psychology*, 29(6), 963-969.
- McHale, S.M., Updegraff, K. A., & Whiteman, S.D. (2012). Sibling relationships and influence in childhood and adolescence. *Journal Marriage Family*, 74(5), 1-14.
- Mirah, F.F.E. (2014). Hubungan antara *Sibling Relationship* dan Motivasi Berprestasi Pada Remaja yang Kedua Orangtuanya Bekerja. *J Psy*. 2-23.
- Nemeth, J., & Long, J. G. (2012). Assessing learning outcomes in U.S planning studio courses. *Journal of Planning Education and Research*, 32(4), 476-490.
- Nugroho, D. (2016). Pengaruh *sibling relationships* terhadap *need for achievement* bidang akademik pada siswa kelas xi di sma negeri 1 bantul tahun ajaran 2015 / 2016. *E-Jurnal Bimbingan dan Konsleing*, 5(6), 1-10.
- Pajoluk, N.G. (2013). *Sibling relationship predictors of academic achievement in adolescents*. University of California, Barkeley.
- Putri , T. (2018, Januari 19). Ada apa dengan pendidikan di Indonesia?. *CNN Indonesia*. Retrieved November 06, 2018, from <https://student.cnnindonesia.com/edukasi/20180103112420-445-266335/ada-apa-dengan-pendidikan-di-indonesia/>
- Ridwan. (2016, April 28). SMP N 1 Bukittinggi juara umum GOMFIB. *Harian Haluan*. Retrieved Desember 10, 2018, from <https://www.harianhaluan.com/news/detail/52637/smpn-1-bukittinggi--juara-umum-gomfib>
- Riggio, H. R. (2000). Measuring attitudes toward adult sibling relationship: The lifespan sibling relationship scale. *Journal of Social and Personal Relationship*, 17(6), 707-728.

- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan remaja*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Schoonover, S. M. (1959). The relationship of intelligence and achievement to birth order, sex of sibling, and age interval. *Journal of Educational Psychology*, 50(4), 143-146.
- Seginer, R. (1998). Adolescents' perceptions of relationships with older sibling in the context of other close relationships. *Journal of Research on Adolescence*, 8, 287-308.
- Sevira. (2014). Hubungan antara *sibling relationship* dengan motivasi intrinsik pada anak-anak usia 11 tahun. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Shatzer, R. H., Caldarella, P., Hallam, P. R., & Brown, B. L. (2013). Comparing the effects of instructional and transformational leadership on student achievement: Implications for practice. *Educational Management Administration & Leadership*, 42(4), 445-459.
- Stormshak, S. A., Bullock, B. A., & Falkenstein, C. A. (2009). Harnessing the power of sibling relationships as a tool for optimizing social-emotional developmental. *New dir Child Adolescence*. (126): 61-77.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2005). *Pengembangan alat ukur psikologis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suryamaira. (2017, Februari 01). SMPN 1 Bukittinggi raih juara umum dalam berbagai lomba. *Dinas pendidikan dan Kebudayaan*. Bukittinggi. Retrieved November 10, 2018, from <http://dikbud.bukittinggikota.go.id/2017/02/01/smpn-1-raih-juara-umum-dalam-berbagai-lomba/>.
- Swanson, J., Valiente, C., Lemery-Chalfant, K., & Caitlin O'Brien, T. (2011). Predicting early adolescents' academic achievement, social competence, and physical health from parenting, ego resilience, and engagement coping. *Journal of Early Adolescence*, 31(4), 548-576.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tripathy, M., & Srivastava, S. K. (2017). To study the effect of academic achievement on the level of self –confidence. *International Journal of Yoga and Allied Sciences*, 01(1), 33-45.
- Volling, B.L., & Blandon, A.Y. (2003). Positive Indicators of Sibling Relationship Quality: Psychometric Analyses of The Sibling Inventory of Behavior (SIB). University of Michigan.



- Wahyuningsih, I. S., & Krisnatuti, D. (2017). Mother's parenting style, sibling relationship, and learning motivation of youngest child adolescent. *Journal of Family Sciences*, 02(1), 15-27.
- Widmer, E. D., & Weiss, C. C. (2000). Do older siblings make a difference? The effects of older sibling support and older sibling adjustment on the adjustment of socially disadvantaged adolescents. *Journal of Research on Adolescence*, 10, 1-27.
- Winarsunu, T. (2004). *Statistik dalam penelitian psikologi & pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yeh, H. & Lempers, J. D. (2004). Perceived *sibling relationships* and adolescent development. *Journal of Youth and Adolescent*, 33(2), 133-147.
- Yulman. (2019, Februari 02). Tiga tahun kepemimpinan Ramlan Irwnadi bertabur prestasi. *Pemerintah Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat*. Retrieved November 11, 2018, from <http://www.bukittinggikota.go.id/berita/tiga-tahun-kepemimpinan-ramlan-irwandi-bertabur-prestasi>
- Yusuf, A. M. (2010). *Metodologi penelitian*. Padang: UNP Press.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1****SKALA UJI COBA *SIBLING RELATIONSHIP***

## Data Pribadi

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan saat ini : SMP kelas .....
5. Urutan kelahiran : Anak ke ..... dari ..... saudara

**PETUNJUK PENGISIAN**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan apa yang Anda rasakan dan alami dengan saudara Anda. Bayangkanlah hubungan Anda dengan saudara Anda. Pada setiap pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling menggambarkan perasaan Anda dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

Contoh:

No	Pernyataan	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
1	Saya sering pergi bersama kakak			√	

SELAMAT MENGERJAKAN 😊

No	Pernyataan	Sangat tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Saya sering menghabiskan waktu dengan kakak saya beberapa akhir ini.				
2	Saya dan kakak saya adalah teman baik semenjak anak-anak.				
3	Kakak saya membuat saya bahagia.				
4	Saya dan kakak saya sering menghabiskan waktu ketika pulang sekolah saat masih anak-anak.				
5	Kakak saya adalah seorang teman yang baik.				
6	Saya ingat memiliki pengalaman menyenangkan dengan kakak saya ketika masih anak-anak.				
7	Saya tidak pernah membicarakan masalah saya ke kakak saya.				
8	Kakak saya tidak suka bermain dengan saya ketika masih anak-anak.				
9	Saya menikmati hubungan saya dengan kakak saya.				
10	Saya dan kakak saya sering membantu satu sama lain ketika masih anak-anak.				
11	Dalam kehidupan ini, kakak saya merupakan hal yang penting bagi saya.				

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
12	Saya sering memarahi kakak saya ketika masih anak-anak.				
13	Saya sering menelepon kakak saya.				
14	Saya dan kakak saya sangat penting satu sama lain ketika masih anak-anak.				
15	Saya bangga terhadap kakak saya.				
16	Saya dan kakak saya sering memiliki teman yang sama ketika masih anak-anak.				
17	Saya dan kakak saya tidak terlalu dekat.				
18	Saya menikmati menghabiskan waktu dengan kakak saya ketika anak-anak.				
19	Saya dan kakak saya sering meminjam barang satu sama lain.				
20	Kakak saya mengetahui segala hal tentang saya ketika masih anak-anak.				
21	Perasaan kakak saya merupakan hal yang penting bagi saya.				
22	Ketika masih anak-anak, saya dan kakak saya jarang menghabiskan waktu bersama				
23	Kakak saya bangga dengan saya.				

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
24	Saya ingat betapa dekatnya saya dengan kakak saya ketika anak-anak.				
25	Kakak saya membicarakan masalah pribadinta kepada saya.				
26	Kakak saya memberikan pengaruh penting dan positif pada masa kecil saya.				
27	Saya dan kakak saya sangat menikmati waktu kebersamaan kami.				
28	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya saling berbagi rahasia.				
29	Saya tahu bahwa saya adalah salah satu teman baik kakak saya.				
30	Ketika masih kecil, kakak saya sering mengganggu saya.				
31	Saya dan kakak saya sering pergi bersama.				
32	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya menyukai banyak hal yang sama.				
33	Saya suka menghabiskan waktu dengan kakak saya.				

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
34	Ketika masih kecil, kakak saya sering mencari saya atau sebaliknya, saya sering mencari kakak saya.				
35	Saya dan kakak saya memiliki banyak kesamaan.				
36	Ketika masih kecil, saya bangga dengan kakak saya.				
37	Saya dan kakak saya sering mengerjakan sesuatu hal bersama-sama.				
38	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya sangat dekat.				
39	Kakak saya sering membuat saya marah.				
40	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya sering bermain bersama.				
41	Saya yakin bahwa saya sangat penting bagi kakak saya.				
42	Saya ingat betapa saya sangat menyayangi kakak saya ketika masih kecil.				
43	Saya dan kakak saya saling berbagi rahasia.				
44	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya memiliki banyak kesamaan.				

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
45	Saya kagum pada kakak saya.				
46	Saya dan kakak saya sering pergi bersama.				
47	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya menyukai banyak hal yang sama.				
48	Saya suka menghabiskan waktu dengan kakak saya.				



LAMPIRAN 2

DATA UJI COBA *SIBLING RELATIONSHIP*

Nama	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50					
DS	L	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4		
RE	L	2	1	4	2	4	4	1	2	1	2	4	2	2	3	1	2	1	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2			
RF	L	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2			
ARK	L	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
FRJ	L	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3			
AZ	P	2	1	3	1	3	1	1	1	3	4	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2				
NN	L	4	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	
DI	L	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2			
FMH	L	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2			
RYJ	L	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2			
AD	L	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
MZ	L	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3				
PMH	P	2	4	4	2	3	2	1	2	1	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2				
NCP	L	1	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2		
MA	P	2	1	3	1	3	4	1	1	4	3	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3			
NF	P	1	3	4	2	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	2	3	3	2					
NND	L	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2				
MO	L	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3				
VA	L	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2					

GL	P	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3							
AR	L	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	1	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3					
IM	P	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3			
R	L	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3						
ASR	P	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3			
AA	P	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2				
SJ	P	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3			
SG	P	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4
JK	P	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
MIM	P	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3			
SNK	P	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	
AY	P	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
IG	P	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3		
AG	P	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	1	4	4	3	3	4	3	1	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
LGAP	L	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3		
VIP	P	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3
AY	P	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3		
SNK	P	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4		
MM	L	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4		
JK	P	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3
DU	P	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	
SG	P	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
SJ	P	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2

AA	P	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3						
ASR	P	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	2			
YT	P	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3					
ML	P	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	3	4		
VN	P	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4			
AP	P	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3					
KJ	L	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	
TR	L	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
JJ	L	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4		
TR	L	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4		
DF	P	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3						
CT	P	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3		
DA	P	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3		
HZ	P	4	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
RK	L	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
AZ	P	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
FRJ	L	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3
AM	P	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	
FHHA	L	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	
ZE	L	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3
DP	L	2	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3		
VA	P	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3		
TK	L	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3		

GA	L	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3										
SE	P	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	2	1	4	2	3	1				
LA	P	4	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4							
SK	P	3	1	4	2	4	4	1	2	1	2	4	2	2	3	1	2	1	2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2					
YT	P	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2						
DR	P	4	3	3	1	3	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2							
FT	P	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3							
FA	P	4	1	3	1	3	1	1	1	1	4	3	3	3	4	1	3	1	3	3	3	1	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2						
WE	P	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2				
KL	P	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2					
UH	P	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2					
DSB	P	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	1			
DE	P	2	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3				
RR	P	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	2			
AR	P	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	1	1	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3		
RP	P	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	
DS	P	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	1	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2		
CR	P	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3
AFR	P	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3			
RAE	P	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2					
GE	L	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4					
PI	P	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3			
RMP	L	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3					

PA	L	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	1	2	4			
N	P	1	3	2	3	3	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3				
MA	L	2	4	3	3	1	1	2	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	2	3	1			
TY	L	1	2	2	3	3	4	1	3	1	4	2	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3			
KAA	P	2	1	3	3	3	4	1	3	1	2	3	3	3	2	1	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	2	3			
KR	L	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3		
Y	P	2	1	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3
VA	L	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3			
JE	L	4	4	2	3	1	4	1	3	1	1	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3			
LY	P	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3
AM	P	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3		
WC	L	4	1	2	2	3	2	1	2	1	4	4	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	4	1			

## LAMPIRAN 3

VALIDITAS SKALA *SIBLING RELATIONSHIP*

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	145,6800	220,462	-,006	.	,896
VAR00002	145,6100	206,887	,416	.	,889
VAR00003	144,9900	213,828	,366	.	,890
VAR00004	145,5500	208,290	,498	.	,888
VAR00005	145,0300	214,615	,329	.	,890
VAR00006	145,4000	207,192	,494	.	,888
VAR00007	145,7600	203,679	,566	.	,886
VAR00008	145,5900	207,780	,518	.	,888
VAR00009	145,6700	204,870	,533	.	,887
VAR00010	145,0500	215,098	,314	.	,891
VAR00011	145,1100	214,968	,305	.	,891
VAR00012	145,3400	212,388	,418	.	,889
VAR00013	145,3200	210,301	,567	.	,888
VAR00014	145,0500	214,533	,336	.	,890
VAR00015	145,6800	208,826	,366	.	,890
VAR00016	145,3100	218,014	,123	.	,893
VAR00017	145,6700	207,173	,413	.	,889
VAR00018	145,2700	217,128	,326	.	,891
VAR00019	145,3300	213,819	,306	.	,891
VAR00020	145,3000	212,535	,386	.	,890
VAR00021	145,5600	209,744	,368	.	,890
VAR00022	145,4700	205,888	,530	.	,887
VAR00023	145,1600	213,408	,439	.	,889
VAR00024	145,2200	212,981	,382	.	,890
VAR00025	145,2100	214,067	,350	.	,890
VAR00026	145,2200	216,436	,242	.	,891
VAR00027	145,1000	211,222	,438	.	,889
VAR00028	145,1700	211,658	,365	.	,890
VAR00029	145,1400	213,617	,395	.	,890
VAR00030	145,3000	213,040	,310	.	,891
VAR00031	145,2200	210,860	,512	.	,888
VAR00032	145,2000	210,263	,511	.	,888

VAR00033	145,1200	210,511	,520	.	,888
VAR00034	145,1700	210,930	,479	.	,888
VAR00035	145,1100	211,816	,473	.	,889
VAR00036	145,2100	213,541	,343	.	,890
VAR00037	145,2400	216,851	,179	.	,892
VAR00038	145,3000	215,687	,235	.	,892
VAR00039	145,2500	215,462	,252	.	,891
VAR00040	145,0700	214,005	,379	.	,890
VAR00041	145,0900	215,759	,293	.	,891
VAR00042	145,0800	214,115	,386	.	,890
VAR00043	145,1800	214,715	,356	.	,890
VAR00044	145,2500	211,846	,472	.	,889
VAR00045	145,1700	215,961	,236	.	,891
VAR00046	145,5300	221,646	-,045	.	,896
VAR00047	145,2500	216,210	,211	.	,892
VAR00048	145,6300	209,973	,499	.	,888

**LAMPIRAN 4****RELIABILITAS SKALA *SIBLING RELATIONSHIP*  
SEBELUM ITEM GUGUR DI BUANG**

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,892	,897	48



**LAMPIRAN 5****RELIABILITAS SKALA *SIBLING RELATIONSHIP*  
SETELAH ITEM GUGUR DI BUANG****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.904	38

**LAMPIRAN 6****SKALA PENELITIAN SIBLING RELATIONSHIP***Data Pribadi Responden*

1. Nama/Inisial : .....
2. Usia : ..... tahun.
3. Jenis Kelamin : .....
4. Pendidikan saat ini : SMP kelas .....
5. Anak Ke : ..... dari ..... saudara.

*Data Diri Saudara*

1. Saudara ke-1 : Jenis Kelamin L/P, Usia : ..... tahun.
2. Saudara ke-2 : Jenis Kelamin L/P, Usia : ..... tahun.
3. Saudara ke-3 : Jenis Kelamin L/P, Usia : ..... tahun.
4. Saudara ke-4 : Jenis Kelamin L/P, Usia : ..... tahun.
5. Saudara ke-5 : Jenis Kelamin L/P, Usia : ..... tahun.

Apakah Anda dibesarkan bersama-sama dengan saudara Anda? Ya Tidak

Apakah saat ini Anda tinggal bersama dengan saudara Anda? Ya Tidak

Nilai Rata-Rata Rapor : .....

**PETUNJUK PENGISIAN**

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan apa yang Anda rasakan dan Anda alami dengan saudara Anda. Bayangkanlah hubungan Anda dengan saudara Anda pada saat pengisian. Pada setiap pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang menggambarkan perasaan Anda dan berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai.

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	saya sering menghabiskan waktu dengan kakak saya				√

**SELAMAT MENGERJAKAN ☺**

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Saya dan kakak saya adalah teman baik semenjak anak-anak.				
2	Kakak saya membuat saya bahagia.				
3	Saya dan kakak saya menghabiskan waktu ketika pulang sekolah saat masih anak-anak.				
4	Kakak saya adalah seorang teman yang baik.				
5	Saya ingat memiliki pengalaman menyenangkan dengan kakak saya ketika masih anak-anak.				
6	Saya tidak pernah membicarakan masalah saya ke kakak saya.				
7	Kakak saya tidak suka bermain dengan saya ketika masih anak-anak.				
8	Saya menikmati hubungan saya dengan kakak saya.				
9	Saya dan kakak saya sering membantu satu sama lain ketika masih anak-anak.				
10	Dalam kehidupan ini, kakak saya merupakan hal yang penting bagi saya.				
11	Saya sering memarahi kakak saya ketika masih anak-anak.				
12	Saya sering menelepon kakak saya.				
13	Saya dan kakak saya sangat penting satu sama lain ketika masih anak-anak.				
14	Saya bangga terhadap kakak saya.				
15	Saya dan kakak saya tidak terlalu dekat.				

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
16	Saya menikmati menghabiskan waktu dengan kakak saya ketika masih anak-anak.				
17	Saya dan kakak saya sering meminjam barang satu sama lain.				
18	Kakak saya mengetahui segala hal tentang saya ketika masih anak-anak.				
19	Perasaan kakak saya merupakan hal yang penting bagi saya.				
20	Ketika masih anak-anak, saya dan kakak saya jarang menghabiskan waktu bersama.				
21	Kakak saya bangga dengan saya.				
22	Saya ingat betapa dekatnya saya dengan kakak saya ketika anak-anak.				
23	Kakak saya membicarakan masalah pribadinya kepada saya.				
24	Saya dan kakak saya sangat menikmati waktu kebersamaan kami.				
25	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya saling berbagi rahasia.				
26	Saya tahu bahwa saya adalah salah satu teman baik kakak saya.				
27	Ketika masih kecil, kakak saya sering mengganggu saya.				
28	Saya dan kakak saya sering pergi bersama.				
29	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya menyukai banyak hal yang sama.				

No	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
30	Saya suka menghabiskan waktu dengan kakak saya.				
31	Ketika masih kecil, kakak saya sering mencari saya atau sebaliknya, saya sering mencari kakak saya.				
32	Saya dan kakak saya memiliki banyak kesamaan.				
33	Ketika masih kecil, saya bangga dengan kakak saya.				
34	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya sering bermain bersama.				
35	Saya ingat betapa saya sangat menyayangi kakak saya ketika masih kecil.				
36	Saya dan kakak saya saling berbagi rahasia.				
37	Ketika masih kecil, saya dan kakak saya memiliki banyak kesamaan.				
38	Saya suka menghabiskan waktu dengan kakak saya.				

## LAMPIRAN 7

DATA PENELITIAN SKALA *SIBLING RELATIONSHIP* DAN PRESTASI BELAJAR

NAMA	JK	PB	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	SUM
NHA	P	80	3	3	2	1	3	4	2	1	1	3	1	3	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	1	3	1	3	1	3	2	1	78
BGR	L	84	2	2	1	1	1	2	2	1	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	83
KV	L	90	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	1	3	2	4	4	91
RFR	P	88	2	3	1	1	1	4	2	3	4	1	2	1	1	4	3	2	1	3	2	3	2	4	3	2	3	4	1	3	3	2	3	1	2	3	1	4	3	1	89
DIV	P	97	3	4	1	1	3	2	3	4	4	4	2	1	2	1	1	3	4	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	99
RR	P	93	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	94
ZF	L	89	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	99
NQA	P	86	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	2	4	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	4	1	1	4	3	1	1	3	2	1	4	4	1	3	86
AY	P	92	2	3	2	2	1	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	94
FDA	P	89	1	4	2	3	1	3	4	1	4	1	2	3	3	1	3	2	1	2	3	1	4	2	1	3	3	1	2	4	1	3	1	3	3	1	4	1	4	4	90
DPY	P	97	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	101
SA	P	89	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	4	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	88
NI	L	88	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	1	2	4	2	3	1	2	2	4	4	3	1	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	4	3	96
DS	L	90	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	89
MFP	L	90	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	4	2	1	1	1	1	4	1	3	1	2	1	1	4	3	1	2	2	1	3	4	4	1	2	2	4	3	94
NZA	P	97	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	1	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	110
MA	L	87	2	2	1	1	1	2	2	1	4	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	83
MFPH	L	92	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	1	3	4	4	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	1	1	3	2	4	4	91

MAF	L	85	3	4	4	2	1	1	4	3	3	1	1	4	1	1	3	2	3	4	3	2	1	1	3	1	1	3	3	2	2	1	1	4	83							
AF	L	90	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	105			
AAP	P	95	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	3	1	3	3	104		
SH	P	93	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	1	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	93	
HSD	P	97	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	101	
AS	P	88	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	1	1	2	1	4	3	1	4	3	3	4	2	2	2	3	3	1	1	3	94	
FIS	P	89	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	109	
KY	P	93	3	3	3	4	1	2	4	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	4	3	4	3	2	2	1	2	1	2	4	4	1	2	2	92	
RF	L	84	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	2	1	3	3	93	
FHO	L	86	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	4	2	2	1	1	1	3	4	3	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	1	1	86	
GHM	L	88	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	1	1	4	1	3	1	1	2	4	1	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	3	4	3	87	
HPR	P	91	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	91	
NPR	L	85	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	93	
RDM	L	96	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	96	
HA	L	93	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	4	2	2	1	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	86	
AF	L	97	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	1	2	1	3	4	2	2	1	3	1	3	3	1	1	1	96	
AL	P	89	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	1	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	101
AMP	P	93	3	3	3	4	1	2	4	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	4	3	4	3	2	2	1	2	1	2	4	4	1	2	2	92	
AFN	P	93	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	1	1	3	3	1	3	1	3	1	2	1	3	3	93	
KIR	P	90	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	105	
CH	P	87	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	94		
SLH	P	89	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	95	
FM	P	89	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	4	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	89	

DL	P	84	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	1	2	4	2	3	1	2	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	4	3	99	
DV	L	93	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	93	
MH	L	90	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	1	3	4	3	109		
PJ	L	94	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	118		
MRA	L	89	2	3	3	2	4	1	2	2	3	2	1	4	3	2	1	3	3	4	2	2	1	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	86	
RH	L	90	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	2	1	2	4	2	3	1	2	2	4	4	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	4	3	98	
LTS	P	97	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	94	
RIM	P	97	3	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	95	
GKK	P	97	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	3	4	2	2	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	101	
NI	P	89	1	1	1	1	1	4	2	1	1	4	1	3	1	3	2	1	4	1	3	1	3	2	3	1	3	3	1	4	2	3	3	1	3	3	1	2	3	3	81	
MD	L	86	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	2	4	3	4	2	2	1	3	1	3	3	2	1	1	103	
RER	L	97	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	104	
SS	P	89	3	3	3	4	1	2	4	3	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	1	2	1	2	4	4	1	2	2	94	
IK	L	83	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	4	3	2	2	2	2	3	3	102
SAD	L	98	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	1	3	4	120	
GN	L	94	3	4	3	4	1	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	1	105		
ZS	L	95	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	4	2	3	4	1	1	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1	96	
MGP	P	82	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	109	
AZ	L	96	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	3	2	2	1	2	108		
KW	L	88	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	1	4	2	3	4	1	2	2	4	3	4	1	3	1	3	104		
SI	P	87	3	3	4	4	4	2	2	3	1	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	104	
RW	L	83	2	4	3	2	1	3	1	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	1	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	106
AK	L	92	1	3	3	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	1	3	1	2	2	3	4	3	94	



MF	L	85	1	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	1	1	1	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	106		
ND	L	94	4	2	2	3	4	3	2	2	4	3	4	1	1	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	100			
AN	P	93	2	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3	4	1	3	4	1	1	4	3	3	3	1	3	3	2	103			
CYM	P	92	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	1	3	2	3	4	3	4	3	1	2	106		
DA	P	95	2	4	3	4	3	3	1	2	1	2	3	1	3	3	4	1	2	1	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	4	99		
HHS	L	89	3	2	4	3	4	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	4	1	4	1	3	1	2	1	4	2	3	4	3	2	2	1	101		
FI	L	95	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	104	
MHL	L	90	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	4	4	3	101	
FM	L	94	3	1	3	1	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	2	2	1	3	2	4	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	102	
MF	L	90	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	1	1	1	1	4	2	1	3	1	2	1	4	95		
NA	P	94	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	1	2	3	3	1	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	3	90			
RH	P	89	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	2	3	4	4	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	106	
NN	L	92	1	2	2	2	1	4	1	3	1	2	3	4	2	2	3	1	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	4	91	
EP	P	88	2	2	3	1	3	4	1	3	3	4	1	1	1	1	2	3	3	1	3	1	1	3	1	3	3	2	1	1	3	3	1	1	3	1	3	4	1	4	82		
FPP	P	94	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	4	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	93	
RCN	P	82	2	4	3	3	3	3	1	3	3	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	2	3	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	79	
RD	L	86	3	4	3	1	1	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	4	3	4	3	4	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	4	4	2	3	85		
MAF	L	85	2	4	4	3	1	3	2	3	3	1	1	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	84		
ARA	P	91	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	1	2	2	2	1	4	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	1	3	3	1	3	3	1	99		
KFC	P	80	2	3	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	3	1	1	4	1	1	1	4	1	2	1	3	1	3	3	70		
PASA	P	96	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	1	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	1	2	1	3	1	3	1	3	3	99		
FIO	P	90	3	2	3	2	1	3	2	4	2	4	3	2	3	1	3	1	4	2	3	2	2	1	2	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	1	2	1	85
NT	P	90	2	1	3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	1	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	102		



B	P	83	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3	4	3	3	3	98						
APM	P	88	2	3	1	1	1	4	2	3	4	1	2	1	1	4	3	2	1	3	2	3	2	4	3	2	3	4	1	3	1	3	2	3	1	3	3	3	2	2	89		
VPR	P	91	3	4	1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	1	1	4	1	4	3	1	1	3	1	3	2	1	98			
DRA	P	89	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	1	1	2	2	3	3	1	2	3	1	3	1	3	1	3	4	1	3	1	95		
DZ	P	90	2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	101		
AS	P	90	2	3	3	3	1	3	1	3	3	1	2	1	2	4	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	4	1	1	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	2	93		
DRMP	L	95	2	3	2	2	1	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	94	
ASRC	P	85	1	4	2	3	1	3	4	1	4	1	2	3	3	1	3	2	1	2	3	1	4	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	1	1	4	3	4	3	3	3	92	
ZAN	P	84	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	101	
TA	P	84	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	109	
NGA	P	89	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	106	
NO	P	88	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	104	
DV	L	89	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	4	2	1	4	1	1	4	1	3	1	2	1	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	99	
AP	P	85	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	109	
DF	L	88	2	2	1	1	1	2	2	1	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	1	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	93
KKK	P	90	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	3	1	3	4	3	101		
AF	L	86	3	4	4	2	1	1	4	3	3	1	1	4	1	1	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	105		
CMP	P	95	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	1	96		
AMM	P	89	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	2	3	4	3	101		
HH	P	95	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	2	98			
MR	L	86	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	4	3	2	2	2	1	1	2	3	3	3	4	2	2	2	97		
SY	L	87	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	104		
FF	L	85	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	3	1	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	1	1	3	4	3	4	4	110		

RF	L	93	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	2	1	4	4	3	3	104	
ADC	P	81	1	4	1	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	2	3	1	1	3	1	4	1	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	96
AZ	P	88	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	1	3	3	4	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	103	
RT	P	88	3	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	4	3	1	1	3	2	1	4	4	1	3	100	
ARS	L	93	1	4	3	3	1	1	4	3	1	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	96	
KFP	L	80	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	4	1	3	1	3	3	3	1	4	1	4	4	96
ARL	P	83	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	99
MIRK	L	89	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	109	
NAZ	P	90	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	92	
RRH	L	96	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	2	96
TI	L	85	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	2	1	1	4	3	4	2	2	1	3	4	4	1	2	2	4	3	105		
MF	L	94	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	114	
LF	L	89	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	103	
FS	L	98	4	3	2	4	2	1	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	99	
AK	L	96	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	111
VMP	L	88	2	2	1	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	108	
AID	P	93	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	113	
YA	L	88	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	1	4	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100
DA	L	92	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	102	
PA	L	89	3	4	2	2	3	2	4	3	1	1	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	106	
Y	P	91	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	4	3	102	

## LAMPIRAN 8

## HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PB	SR
N		154	154
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	90.1948	98.0779
	Std. Deviation	4.33873	8.30508
Most Extreme Differences	Absolute	.096	.060
	Positive	.096	.049
	Negative	-.085	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		1.189	.740
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118	.645
a. Test distribution is Normal.			

## LAMPIRAN 9

## HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PB * SR	Between Groups	(Combined)	765.059	37	20.677	1.134	.301
		Linearity	178.285	1	178.285	9.778	.002
		Deviation from Linearity	586.773	36	16.299	.894	.642
	Within Groups		2115.097	116	18.234		
	Total		2880.156	153			

## LAMPIRAN 10

## HASIL UJI KORELASI

Correlations			
		PB	SR
PB	Pearson Correlation	1	.249**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	154	154
SR	Pearson Correlation	.249**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	154	154
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Alamat : Kampus V UNP Belakang Buloh Telp. (0752) 628311 Bukittinggi



Bukittinggi, 9 April 2019  
4 Sa'ban 1440 H

Nomor : 247/UN3549/AK/2019  
Lamp : -  
Hal : *Itin Penelitian*

Yth. Bapak /Ibu/Sdr. Kepala SMP Negeri 1 Kota Bukittinggi

di  
Bukittinggi

Dengan hormat,

Dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Sdr untuk dapat kiranya memberi izin pada mahasiswa Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang:

Nama : Yolanda  
NIM : 15011079

Untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.

Judul : Hub. Sibling Relationship dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMP Negeri 1 Bukittinggi  
Waktu : 22 April s/d selesai  
Sasaran : Siswa SMP Negeri 1 Bukittinggi

Demikian kami sampaikan atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr kami ucapkan terima kasih.



Ketua,

Prof. Dr. Salfema, M. Pd.  
NIP. 195812121985032001